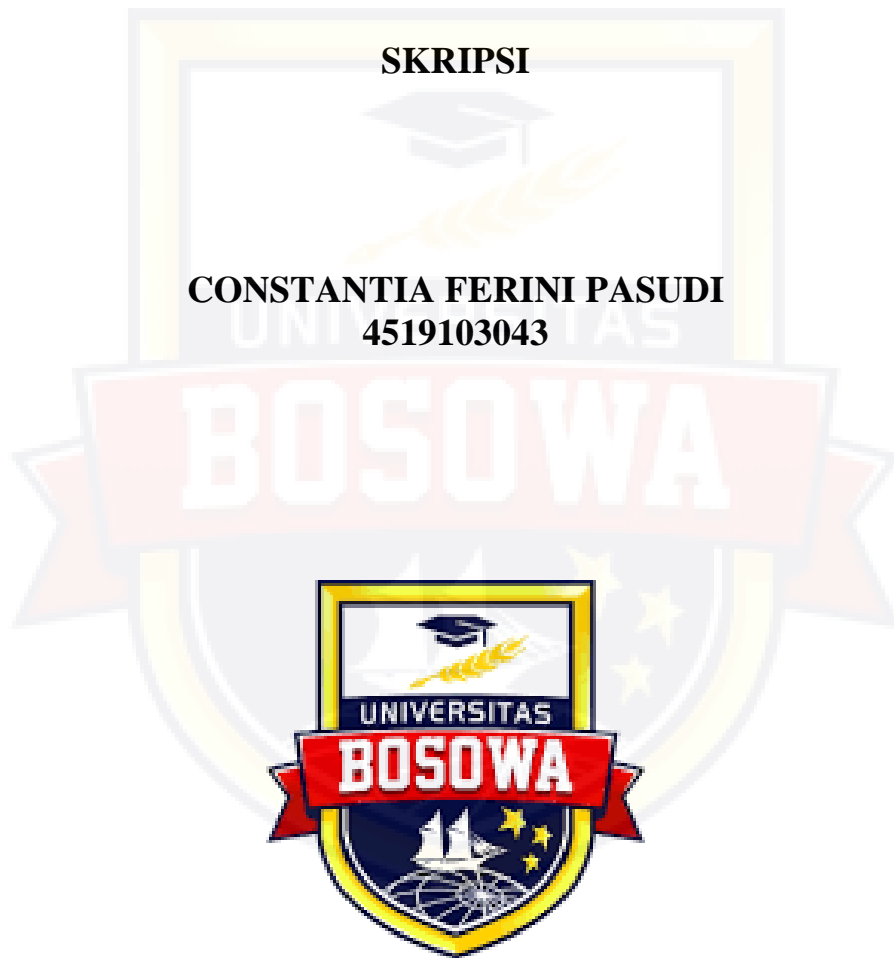


**PENGARUH KEAKTIFAN KEGIATAN PRAMUKA
TERHADAP SIKAP NASIONALISME SISWA
DI UPT SPF SD INPRES GALANGAN
KAPAL II KOTA MAKASSAR**

SKRIPSI

**CONSTANTIA FERINI PASUDI
4519103043**



**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN SASTRA
UNIVERSITAS BOSOWA**

2023

**PENGARUH KEAKTIFAN KEGIATAN PRAMUKA
TERHADAP SIKAP NASIONALISME SISWA
DI UPT SPF SD INPRES GALANGAN
KAPAL II KOTA MAKASSAR**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

BOSOWA

**CONSTANTIA FERINI PASUDI
4519103043**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN SASTRA
UNIVERSITAS BOSOWA 2023**

SKRIPSI

PENGARUH KEAKTIFAN KEGIATAN PRAMUKA
TERHADAP SIKAP NASIONALISME SISWA
DI UPT SPF SD INPRES GALANGAN
KAPAL II KOTA MAKASSAR

Disusun dan diajukan oleh


CONSTANTIA FERINI PASUDI
4519103043

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi
pada tanggal 12 September 2023

Menyetujui:

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Susalti Nur Arsyad, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0906098803



Andi Irwandi, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0912058804

Mengetahui:

Dekan
Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sastra,

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar,



Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd.
NIK.D- 450375



Dr. Burhan, S.Pd., M.Pd.
NIK.D- 450397

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Constantia Ferini Pasudi

NIM : 4519103043

Judul Skripsi : Pengaruh Keaktifan Kegiatan Pramuka Terhadap Sikap Nasionalisme Siswa di UPT SPF SD Inpres Galangan Kapal II Kota Makassar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Makassar, 8 Oktober 2023

Yang membuat pernyataan,



Constantia Ferini Pasudi

ABSTRAK

Constantia Ferini Pasudi. 2023. Pengaruh Keaktifan Kegiatan Pramuka Terhadap Sikap Nasionalisme Siswa di UPT SPF SD Inpres Galangan Kapal II Kota Makassar. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Unniversitas Bosowa. Dibimbing oleh Susalti Nur Arsyad dan Andi Irwandi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keaktifan kegiatan pramuka terhadap sikap nasionalisme siswa di UPT SPF SD Inpres Galangan Kapal II Kota Makassar. Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian kolerasi. Sampel penelitian ini adalah semua anggota pramuka yang aktif sebanyak 23 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi yang dianalisis dengan teknik analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pramuka dapat menumbuhkan sikap nasionalismenya dan perlu diaktifkan lagi secara maksimal agar dapat membentuk serta membina sikap nasionalisme siswa. Semakin siswa berperan aktif dalam kegiatan pramuka, maka sikap nasionalismenya pun semakin baik. Tetapi sikap nasionalisme juga dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal diantaranya lingkungan kelas, peran orang tua, lingkungan masyarakat, dan kesadaran dari dalam siswa itu sendiri.

Kata Kunci: Keaktifan Pramuka, Sikap Nasionalisme

ABSTRACT

Constantia Ferini Pasudi. 2023. The Effect of Active Scout Activities on Students' Nationalism Attitudes at UPT SPF SD Inpres Shipyard II Makassar City. Thesis for Elementary School Teacher Education Study Program, Bosowa University. Supervised by Susalti Nur Arsyad and Andi Irwandi.

The aim of this research is to determine the influence of active scout activities on students' nationalist attitudes at UPT SPF SD Inpres Shipyard II Makassar City. The type of research in this research is quantitative research with a correlational research design. The sample for this research was all 23 active scout members. The data collection technique used in this research is observation, interviews, questionnaires and documentation which are analyzed using simple linear regression analysis techniques. The results of this research show that students' activeness in participating in scout activities can foster their nationalistic attitudes and need to be reactivated optimally in order to form and foster students' nationalistic attitudes. The more students play an active role in scouting activities, the better their nationalistic attitudes will be. However, nationalist attitudes can also be influenced by internal and external factors, including the classroom environment, the role of parents, the community environment, and awareness within the students themselves.

Keywords: Scout Activity, Attitude of Nationalism

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat dan anugerah-Nya, kemurahan dan kasih setia yang besar akhirnya penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Keaktifan Kegiatan Pramuka Terhadap Sikap Nasionalisme Siswa di UPT SPF SD Inpres Galangan Kapal II Kota Makassar”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di Universitas Bosowa Makassar.

Skripsi ini dapat diselesaikan dengan dukungan dari berbagai pihak, pada kesempatan ini dengan kerendahan hati yang tulus penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Batara Surya, ST., M.Si., selaku rektor Universitas Bosowa yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Bosowa.
2. Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sastra yang telah membina dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Bosowa.
3. A. Vivit Angreani, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sastra, yang telah membina dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Bosowa.
4. Dr. A. Hamsiah, M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sastra, yang telah membina dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Bosowa.
5. Dr. Burhan, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar sekaligus Dosen Penguji I yang telah membina, memotivasi dan memberikan kritik serta saran untuk menyempurnakan skripsi ini.
6. Dosen Pembimbing I, Ibu Susalti Nur Arsyad, S.Pd., M.Pd., dan dosen Pembimbing II, Bapak Andi Irwandi, S.Pd., M.Pd., yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam menyelesaikan penelitian ini.

7. Dosen Penguji II, Ibu Nurwidyayanti, S.Pd., M.Pd., yang telah memberikan kritik dan saran untuk menyempurnakan skripsi ini.
8. Kedua orang tua, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang besar kepada Ayahanda tercinta Markus Pasudi dan Ibunda tercinta Herlina Rannu yang telah mencurahkan segala kasih sayang, merawat, membesarkan dan senantiasa menasehati, membimbing, serta telah memberikan segala yang terbaik buat ananda baik berupa doa yang tulus, dorongan moril serta materiil.
9. Penulis juga tak lupa mengucapkan terima kasih pada Papaop dan Ma. Yang telah memberikan nasehat, membimbing, memberikan dukungan, dan membantu penulis secara materiil.
10. Saudara-saudara penulis, terkhusus kepada *my beloved twin* Cornelia Ferina Pasudi. Penulis ucapkan terima kasih karena telah membuat penulis merasa bersemangat selama proses penyelesaian skripsi ini, karena tingkah konyolnya.
11. Para sepupu-sepupu penulis Irene Octavia Mangiri, Dita Novita Palebangan, dan Atalia Cinthya Palebangan. Yang memberikan saran, dukungan, dan dengan baik mendengar segala keluhan penulis.
12. Rekan-rekan seperjuangan PGSD kelas B Angkatan 2019 Universitas Bosowa, terkhusus Ivana Febrianti S. Gandang yang dengan baik telah memotivasi penulis, serta memberikan semangat dan sarannya.
13. *For Holy Spirit*, sumber pengetahuan utama, sumber kekuatan, sumber sukacita, sumber inspirasi dan sumber segala ilham selama penulisan skripsi ini kepada Dia, Yesus Kristus, Allah Bapa di Surga, *The Only Wise God*. Serta Bunda Maria yang telah memberikan restu dan berkat-Nya, sehingga penulis diberi kelancaran dalam pengerjaan skripsi ini.

Dari hati yang paling dalam, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya, penghargaan yang setinggi-tingginya dan permohonan maaf bila selama penulisan skripsi ini penulis memiliki kesalahan. Penulis berdoa semoga Tuhan Yang Maha Esa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta melindungi dan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, namun semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan bagi mereka yang membutuhkan.

Makassar, 1 Agustus 2023

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	9
1. Keaktifan Siswa	9
a. Pengertian Keaktifan Siswa	9
b. Indikator Keaktifan Siswa	10

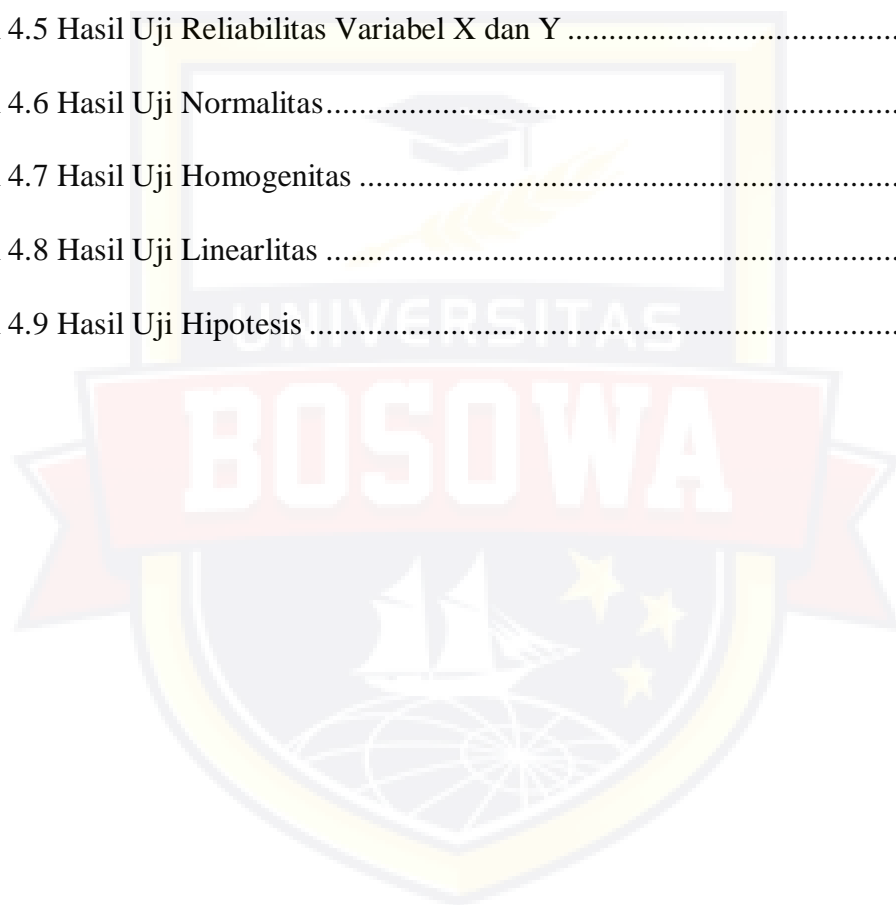
c. Ciri - Ciri Keaktifan Siswa.....	12
2. Pramuka	12
a. Pengertian Pramuka	12
b. Prinsip Dasar Pramuka.....	14
c. Tujuan Pramuka.....	16
d. Fungsi Pramuka	18
3. Sikap Nasionalisme	19
a. Pengertian Sikap	19
b. Pengertian Nasionalisme	19
c. Pengertian Sikap Nasionalisme	21
d. Indikator Sikap Nasionalisme.....	22
B. Penelitian yang Relevan	25
C. Kerangka Pikir	28
D. Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel Penelitian	31
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	37

B. Pembahasan	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	51
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA.....	53
LAMPIRAN.....	57
RIWAYAT HIDUP.....	103



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Tabulasi Data Keaktifan Siswa	37
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Keaktifan Siswa.....	38
Tabel 4.3 Tabulasi Data Sikap Nasionalisme Siswa.....	39
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Sikap Nasionalisme Siswa	40
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y	42
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas.....	42
Tabel 4.7 Hasil Uji Homogenitas	43
Tabel 4.8 Hasil Uji Linearitas	44
Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis	45



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir	30
---------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian	58
Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Penelitian di UPT SPF SD Inpres Galangan Kapal II Kota Makassar	59
Lampiran 3. Dokumentasi	60
Lampiran 4. Lembar Observasi	67
Lampiran 5. Instrumen Keaktifan Siswa.....	68
Lampiran 6. Lembar Kuesioner Keaktifan Siswa	70
Lampiran 7. Instrumen Sikap Nasionalisme Siswa	73
Lampiran 8. Lembar Kuesioner Sikap Nasionalisme Siswa	75
Lampiran 9. Hasil Kuesioner Anggota Pramuka.....	78
Lampiran 10. Hasil Uji Validitas Variabel X	90
Lampiran 11. Hasil Uji Validitas Variabel Y	95
Lampiran 12. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y	101
Lampiran 13. Hasil Uji Normalitas Variabel X dan Y	102

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gerakan pramuka sebagai organisasi kepemudaan yang mempunyai visi dan misi untuk mengembangkan pendidikan di luar sekolah dan menyiapkan generasi muda sebagai tunas bangsa, sebagai pandu pertiwi untuk penerima tongkat estafet perjuangan para pendahulunya untuk mencapai cita-cita bangsa yang adil dan makmur. Sebagai organisasi kepemudaan yang mengembangkan pendidikan kepramukaan mempunyai kaitan erat dengan pendidikan formal. Bahkan pendidikan kepramukaan merupakan ekstrakurikuler yang wajib dilaksanakan di setiap sekolah dasar bahkan disebagian perguruan tinggi baik negeri maupun swasta, salah satu unit kegiatan siswa adalah kegiatan pramuka.

Adapun ideal kepramukaan yang terdapat dalam pramuka yaitu latihan rutin setiap jumat-sabtu, upacara penerimaan pramuka penegak tamu, kemah pelantikan penegak calon, kegiatan ibadah, perkemahan sabtu minggu (persami), jambore, remuna, kuarcap, dan latgap. Selain kegiatan ideal kepramukaan, ada juga kegiatan lainnya meliputi: berbaris, memimpin, berdoa, janji, memberi hormat, pengarahan, refleksi, dinamika kelompok, permainan, menghargai teman, berkomunikasi, menolong, berempati, bersikap adil, cakap berbicara, cakap motorik, kepemimpinan, konsentrasi, sportivitas, simpul dan ikatan, tanda jejak, sandi dan isyarat, jelajah, peta, kompas, memasak, TTG, akti, lomba dan hastakarya.

Gerakan pramuka sebagai lembaga penyelenggara pendidikan nonformal di luar sekolah merupakan lembaga pendidikan yang sangat strategis yang bertujuan untuk meningkatkan sumber daya kaum muda Indonesia serta mewujudkan peningkatan rasa nasionalisme yang pada era globalisasi seperti saat ini terasa telah memudar. Kesadaran bela negara harus ditanamkan sebagai dasar pembentuk bangsa yang kuat. Kesadaran bela negara bisa diartikan sebagai sikap, tekad, dan perilaku warga negara yang dijiwai oleh kecintaan kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia tahun 1945, serta rela berkorban demi menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara. Pembelaan setiap warga negara untuk mempertahankan wilayah negara ini, diri sendiri rakyat dan pemerintah. (Nainggolan: 89) Dalam menyikapi perubahan percepatan gaya hidup perilaku siswa pada usia anak dan menjelang remaja, membutuhkan wadah dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya sekaligus menjadi sarana pengembangan bakat dengan menanamkan sikap nasionalisme yang terkandung di dalamnya. Pramuka merupakan wadah yang tepat sebagai solusi kegiatan alternatif di sekolah.

Gerakan pramuka sebagai salah satu wadah pengembangan diri bagi anggota pramuka yang merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler di sekolah sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 tentang gerakan pramuka dipandang sebagai salah satu bentuk wadah untuk upaya bela negara. Untuk itu, pemerintah menggaris bawahi bahwa pendidikan untuk membela negara dapat dilaksanakan dalam dua tahapan yakni, tahap pertama diberikan di sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan

sekolah menengah atas. Pada tahap kedua dilaksanakan di perguruan tinggi dalam bentuk pendidikan.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di UPT SPF SD Inpres Galangan Kapal II Kota Makassar, latihan rutin kegiatan pramuka diadakan tiap hari jumat dan sabtu disore hari setelah pembelajaran. Kegiatan pramuka ini diikuti oleh seluruh siswa diantaranya terdiri dari pramuka siaga dan pramuka penggalang. Pramuka siaga adalah pramuka yang berada pada tingkat paling awal di dalam pendidikan kepramukaan. Pramuka siaga adalah sebutan bagi anggota pramuka yang berumur antara 7-10 tahun, maka yang mengikuti pramuka siaga di sekolah tersebut adalah kelas I, II dan III. Pramuka penggalang adalah sebutan untuk peserta didik dalam gerakan pramuka yang berusia antara 11-15 tahun, maka yang mengikuti pramuka penggalang adalah kelas IV, V dan VI. Kegiatan pramuka sangat penting untuk diikuti oleh siswa dalam menumbuhkan rasa nasionalisme. Adapun kendalanya yaitu orang tua siswa yang kurang setuju, waktu siswa yang tersita, serta kegiatan lainnya yang diikuti oleh siswa.

Makna nasionalisme adalah perjuangan melawan penjajah untuk mendapatkan kemerdekaan sedangkan hakikat nasionalisme saat ini ialah mengisi pembangunan dengan perbuatan positif. Namun nasionalisme dalam kehidupan berbangsa dan bernegara di era globalisasi ini memiliki daya tarik karena sekarang kobaran semangat nasionalisme generasi muda mulai luntur. Misalnya kurang menghargai keberagaman, berkurangnya rasa kesetiakawanan, tidak menaati peraturan, tidak mencintai produk dalam negeri, mengabaikan kepentingan umum, ketertiban dan keamanan, serta tidak menjunjung tinggi bendera merah putih.

Lunturnya nasionalisme bangsa dapat menjadi ancaman terhadap terkikisnya nilai-nilai patriotisme yang menjadi landasan kecintaan terhadap tanah air.

Di Indonesia juga saat ini telah banyak siswa asing yang bersekolah di beberapa kota yang ada di Indonesia khususnya sekolah yang ada di Kota Makassar. Mereka bersekolah di Indonesia dikarenakan mengikuti orang tua yang berdomisili di Indonesia maupun ia adalah anak peranakan. Adapun perbedaan nilai dan moral antara sekolah asal mereka dan sekolah yang ada di Indonesia. Dengan adanya perbedaan itu siswa asing tersebut akan diberikan beberapa penyampaian, tentang perbedaan tersebut seperti dapat menghormati guru di sekolah, mengikuti upacara bendera dengan tertib dan khidmat, dapat menjaga sarana dan prasarana yang ada di sekolah, menghargai teman sebayanya dan pada intinya mengajarkan sikap nasionalisme.

Sikap nasionalisme penting untuk dikembangkan dalam diri peserta didik. Hal ini dikarenakan perkembangan globalisasi yang begitu pesat menyebabkan mudahnya seseorang terutama generasi muda dalam memperoleh berbagai informasi melalui smartphone. Mudahnya mereka dalam mengakses informasi dari berbagai penjuru dunia mengakibatkan mudahnya berbagai budaya dan ideologi masuk ke Indonesia. Hal ini mengkhawatirkan dapat melunturkan sikap nasionalisme dalam diri generasi muda. Selain itu, generasi muda sekarang ini merupakan generasi yang terbuka yakni generasi yang mudah dalam menyerap paham dan budaya asing.

Sikap siswa yang mengikuti kegiatan kepramukaan telah mengetahui isi dari trisatya yang terdapat tiga janji yang wajib dilaksanakan dan mempunyai

sepuluh darma dalam dasadarma. Tentu sikap nasionalisme mereka akan lebih baik dari siswa yang tidak mengikuti kegiatan kepramukaan ini karena mereka tentunya tidak mengetahui isi dalam trisatya dan dasadarma tersebut. Jika seluruh darma dapat dijalankan maka tidak dimungkiri juga jiwa nasionalisme akan tetap tertanam dalam jiwa para pelajar. Menurut Aman (2011:141) terdapat enam indikator jiwa nasionalisme yang tidak jauh beda maknanya dalam darma pramuka tersebut. Adapun indikator jiwa nasionalisme, yaitu cinta tanah air, menghargai jasa-jasa Pahlawan, rela berkorban untuk kepentingan Bangsa dan Negara, Mengutamakan persatuan dan kesatuan, berjiwa pembaharu dan tidak kenal menyerah, serta memiliki sikap tenggang rasa sesama manusia.

Pada zaman sekarang ini, sikap sangatlah penting bagi suatu bangsa karena suatu sikap yang dicerminkan oleh masing-masing individu pada suatu bangsa akan mencerminkan kepribadian dari bangsa tersebut. Sikap yang tepat sangat dibutuhkan oleh bangsa Indonesia di tengah era globalisasi yang sedang merasuk dalam bangsa Indonesia untuk tetap mempertahankan kepribadian bangsa Indonesia agar tidak tergusur oleh budaya global yang beberapa kurang sesuai dengan budaya Indonesia. Pembentukan sikap pada anak merupakan hal yang sangat penting, karena pada masa perkembangan anak dibutuhkan pendidikan yang mampu membentuk pribadi anak untuk menjadi pribadi yang baik.

Penurunan sikap nasionalisme pada siswa merupakan suatu realita dan memiliki bukti yaitu pada hari senin di sekolah melakukan kegiatan upacara bendera dalam rangka memperingati HUT RI dan Hari Pendidikan Nasional

banyak siswa mengikuti kegiatan upacara dengan tidak hikmat, siswa sambil bergurau dengan temannya. Kemudian kurangnya pemakaian produk dalam negeri dibandingkan produk luar negeri menandakan bahwa siswa tidak mencintai produk negerinya sendiri.

Nasionalisme tentunya diperlukan sekali dalam berkelangsungannya suatu negara, dengan begitu negara berharap munculnya rasa persatuan di dalam negara. Pada masa penjajahan, karakter nasionalisme terbentuk dengan sendirinya karena pada masa itu bangsa Indonesia merasakan dijajah selama ratusan tahun oleh bangsa lain. Tetapi pada zaman milenial sekarang ini sikap nasionalisme semakin menurun. Perubahan zaman merupakan tantangan bagi tingkat nasionalisme bangsa.

Globalisasi merupakan cara untuk setiap negara memperkenalkan identitas dan membanggakan di ranah internasional, tetapi banyak dampak negatif akibat dari globalisasi. Salah satunya pengaruh negatif tersebut berdampak pada lunturnya nilai nasionalisme di kalangan generasi muda.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa gerakan pramuka sebagai wadah dalam pembinaan serta penanaman sikap nasionalisme dan patriotisme pada anak didik. Dengan memperhatikan dan melihat kenyataan yang ada bahwa adanya kegiatan kepramukaan di sekolah, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian sekaligus digunakan sebagai bahan penyusunan skripsi dengan judul “Pengaruh Keaktifan Kegiatan Pramuka Terhadap Sikap Nasionalisme Siswa di UPT SPF SD Inpres Galangan Kapal II Kota Makassar.” Dengan ini peneliti menyimpulkan bahwa ada keterkaitan antara

kegiatan kepramukaan terhadap sikap nasionalisme siswa, dengan adanya kegiatan pramuka dapat membentuk serta menumbuhkan rasa nasionalisme siswa. Maka peneliti mengambil judul Pengaruh Keaktifan Kegiatan Pramuka Terhadap Sikap Nasionalisme Siswa Di UPT SPF SD Inpres Galangan Kapal II Kota Makassar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Menurunnya sikap nasionalisme siswa
2. Kurangnya dukungan orangtua siswa dalam kegiatan pramuka
3. Adanya pengaruh negatif globalisasi terhadap nasionalisme yang membuat masyarakat lupa akan identitasnya sebagai negara Indonesia

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini membatasi masalah yang akan diteliti yaitu keaktifan siswa mengikuti kegiatan pramuka terhadap sikap nasionalisme siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalahnya adalah “Apakah terdapat pengaruh keaktifan siswa mengikuti kegiatan pramuka terhadap sikap nasionalisme di UPT SPF SD Inpres Galangan Kapal II Kota Makassar”?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas peneliti menetapkan bahwa tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan pramuka terhadap sikap nasionalisme di UPT SPF SD Inpres Galangan Kapal II Kota Makassar.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi sekolah sebagai panduan untuk meningkatkan kualitas pendidik khususnya Pembina kegiatan Pramuka di UPT SPF SD Inpres Galangan Kapal II Kota Makassar.

2. Bagi Peneliti

Dapat dijadikan sebagai sumber penelitian relevan yang terkait dengan meningkatkan sikap nasionalisme siswa pada kegiatan pramuka.

3. Bagi Pembaca

Dapat memberikan informasi yang bermanfaat dan menambah pengetahuan dan referensi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Keaktifan Siswa

a. Pengertian Keaktifan Siswa

Keaktifan merupakan kata dasar aktif, “aktif berarti giat, gigih dinamis atau bertenaga.” Keaktifan yang dimaksud adalah keikutsertaan siswa secara langsung dalam mengikuti proses pembelajaran. Siswa adalah pelajar, siswa yang berada pada kelas yang menjadi subjek belajar. Siswa atau anak didik adalah satu komponen manusia yang menempati sentral dalam proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar, siswa sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan dan kemudian akan mencapainya secara optimal.

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, keaktifan berasal dari kata aktif, mendapat imbuhan ke- dan akhiran -an menjadi keaktifan yang berarti kegiatan atau kesibukan. Sedangkan menurut Anton (Efendi 2013: 4), keaktifan diartikan sebagai aktivitas atau segala kegiatan baik yang terjadi secara fisik maupun non fisik.

Berikut beberapa pendapat ahli tentang keaktifan siswa :

- 1) Sardiman (2011: 100) mengungkapkan bahwa keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan.

- 2) Holingsworth dan Lewis (2008: viii) menyatakan hal yang sama bahwa keaktifan siswa adalah aktivitas yang dilakukan secara terus menerus baik fisik maupun mental dalam pembelajaran.
- 3) Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (2004: 207) menjelaskan siswa yang aktif adalah siswa yang terlibat dalam pembelajaran yang terlihat dari intelektual dan emosional dalam kegiatan pembelajaran.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa adalah aktivitas yang dilakukan dengan giat oleh siswa dengan melibatkan fisik, intelektual dan emosional secara terus menerus dalam proses belajar dan mengajar dilaksanakan.

b. Indikator Keaktifan Siswa

Keaktifan belajar menurut Sudjana (2009: 61) dapat dilihat dari beberapa indikator antara lain :

- 1) Siswa turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya.
- 2) Siswa terlibat dalam pemecahan masalah.
- 3) Siswa bertanya kepada siswa lain atau guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya.
- 4) Siswa aktif mencari informasi yang berhubungan dengan pemecahan masalah.
- 5) Siswa melaksanakan diskusi kelompok dengan petunjuk guru.
- 6) Siswa dapat menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya.
- 7) Siswa melatih diri dalam mengerjakan soal.

- 8) Siswa mengerjakan apa yang diperolehnya dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapi.

Kajian yang telah diuraikan peneliti membuat indikator keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka dari teori Nana Sudjana (2009), yang akan digunakan sebagai dasar untuk menyusun pernyataan yang akan diujikan.

Indikator Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka adalah :

- 1) Turut serta dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka.
- 2) Terlibat dalam pemecahan masalah.
- 3) Bertanya pada anggota lain atau Pembina apabila tidak memahami persoalan yang dihadapi.
- 4) Berusaha mencari informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah.
- 5) Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan instruksi Pembina.
- 6) Menilai kemampuan dirinya dari hasil-hasil yang diperolehnya.
- 7) Melatih diri dalam memecahkan masalah yang diberikan oleh Pembina.

Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang telah diperolehnya dalam menyelesaikan persoalan yang dihadapinya. Nilai-nilai yang diajarkan dalam kegiatan kepramukaan akan diterapkan oleh setiap anggota dalam kehidupan sehari-harinya.

Indikator keaktifan siswa menurut Umi Kulsum (2018) ada enam, yaitu:

- 1) Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya.
- 2) Keinginan dan keberanian serta kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan persiapan, proses, dan kelanjutan belajar.
- 3) Terlibat dalam pemecahan masalah.

- 4) Berbuat sesuatu untuk memahami materi pelajaran dengan penuh keyakinan.
- 5) Belajar dalam berkelompok.
- 6) Mempelajari, mengalami dan menemukan bagaimana memperoleh situasi pengetahuan.

c. Ciri – Ciri Keaktifan Siswa

Suryosubroto (2009:71-72) keaktifan siswa tampak dalam beberapa kegiatan, antara lain: (1) berbuat sesuatu untuk memahami materi pelajaran dengan penuh keyakinan, (2) mempelajari, mengalami dan menemukan sendiri bagaimana memperoleh situasi pengetahuan, (3) belajar dalam kelompok, (4) mencobakan sendiri konsep-konsep tertentu, (5) mengkomunikasikan hasil pikiran, penemuan, dan penghayatan nilai-nilai secara lisan dan penampilan.

Menurut Sugandi (2008: 75-76) kadar keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dapat dilihat pada dimensi siswa yaitu pembelajaran yang berkadar aktif dan akan terlibat pada diri siswa akan adanya rasa keberanian untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, keinginan dan kemauannya. Dimensi siswa ini pada akhirnya akan menumbuhkan dan mengembangkan kreativitas siswa.

2. Pramuka

a. Pengertian Pramuka

Kata “Pramuka” dalam Panduan Lengkap Gerakan Pramuka merupakan singkatan dari “Praja Muda Karana”, yang memiliki arti Orang Muda yang Suka Berkarya. Pramuka merupakan sebutan bagi anggota Gerakan Pramuka, yang meliputi;

- 1) Pramuka Siaga (7-10 tahun);

- 2) Pramuka Penggalang (11-15 tahun);
- 3) Pramuka Penegak (16-20 tahun);
- 4) Pramuka Pandega (21-25 tahun);

Pengertian kepramukaan menurut Firmansyah (2015, hlm. 12) dalam bukunya sebagai berikut :

Kepramukaan adalah pendidikan nonformal yang dilakukan melalui pembinaan dan pengembangan praktis di luar lingkungan sekolah (formal) dan keluarga (informal) yang dilakukan di alam bebas dalam bentuk kegiatan yang menarik, menantang, menyenangkan, sehat, teratur, dan terarah yang berdasarkan prinsip dasar dan metode kepramukaan. Gerakan Pramuka sebagaimana di amanatkan dalam UU RI Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka adalah wadah Pendidikan nonformal bagi generasi muda. Tentu sangat besar peranannya dalam pembentukan karakter bangsa dan peningkatan daya saing generasi muda di tengah persaingan global.

Gerakan pramuka adalah organisasi pendidikan yang keanggotaannya bersifat sukarela, mandiri, tidak membedakan suku, ras, golongan dan agama (Sunardi, 2013, hlm. 4). Sedangkan menurut Azrul Azwan (2015, hlm. 5) “pramuka merupakan sebutan bagi anggota Kegiatan Pramuka, yang berusia antara 7 sampai dengan 25 tahun, dan 13 berkedudukan sebagai peserta didik, yaitu sebagai Pramuka Siaga, Pramuka Penggalang, Pramuka Penegak, dan Pramuka Pandega”.

Sejarah pendidikan kepramukaan di Indonesia tidak dapat lepas dari riwayat hidup pendiri gerakan kepramukaan sedunia, Lord Robert Baden Powell of Gilwell yang lahir pada tanggal 22 Februari 1857. Pengalaman beliau mendasari pembinaan remaja di negara Inggris. Pembinaan remaja tersebut kemudian tumbuh berkembang menjadi Gerakan Kepramukaan. Sunardi (2011, hlm. 3) Lord Baden Powell mengatakan bahwa Pramuka adalah suatu permainan

yang menyenangkan di alam terbuka, tempat orang-orang dewasa dan anak-anak pergi bersama-sama, mengadakan pengembangan sebagai kakak beradik, membina kesehatan, kebahagiaan, keterampilan dan kesediaan untuk memberikan pertolongan bagi yang membutuhkan.

b. Prinsip Dasar Pramuka

Prinsip dasar adalah asas yang mendasar yang menjadi dasar dalam berpikir dan bertindak. Prinsip dasar meliputi nilai dan norma dalam kehidupan seluruh anggota gerakan pramuka. Prinsip dasar kepramukaan adalah asas yang mendasar pada kegiatan pramuka dalam upaya membina watak siswa (Anggadiredja, 2011: 30).

Penggalang adalah anggota muda Gerakan Pramuka yang berusia 11-15 tahun. Penggalang umumnya adalah siswa kelas V dan VI SD atau siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP). Kwartir Nasional Gerakan Pramuka dalam Anggadiredja (2011: 39) menjelaskan kode kehormatan Pramuka Penggalang:

- 1) Trisatya Demi kehormatanku aku berjanji akan bersungguh-sungguh:
 - a) Menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan mengamalkan Pancasila.
 - b) Menolong sesama hidup dan mempersiapkan diri membangun masyarakat.
 - c) Menepati Dasa Dharma.

Berdasarkan isi Trisatya tersebut, ada enam kewajiban yang harus dimiliki oleh seorang anggota Penggalang yaitu: kewajiban terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Negara Kesatuan Republik Indonesia, Pancasila, sesama makhluk

hidup, masyarakat dan terhadap Dasadarma. Kewajiban tersebut harus tertanam dan dijiwai oleh setiap anggota Pramuka Penggalang. Adapun contoh sikap nasionalisme yang ada pada Dasa Dharma.

2) Dasa Dharma

- a) Taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Menjalankan ibadah menurut agama dan kepercayaan masing-masing, patuh dan berbakti kepada orang tua, sayang kepada saudara dan sebagainya.
- b) Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia. Menjaga kebersihan lingkungan, ikut menjaga kelestarian lingkungan, membantu fakir miskin, siswa terlantar, orang tua dan sebagainya.
- c) Patriot yang sopan dan ksatria, mengikuti upacara bendera. Mengikuti upacara bendera, ikut serta dalam bela negara, belajar di sekolah dengan baik.
- d) Patuh dan suka bermusyawarah. Patuh kepada orang tua, guru dan Pembina, berusaha mufakat dalam musyawarah dan tidak mengambil keputusan yang tergesa-gesa tanpa musyawarah.
- e) Relia menolong dan tabah. Berusaha menolong orang yang terkena musibah, tabah dalam menghadapi musibah dan kesulitan, tidak banyak mengeluh dan putus asa.
- f) Rajin, terampil dan gembira. Selalu hadir dalam pelatihan pramuka, dapat membuat berbagai macam kerajinan, selalu riang gembira dalam setiap melakukan kegiatan atau pekerjaan.

- g) Hemat, cermat dan bersahaja. Tidak boros dan sederhana, teliti dalam melakukan sesuatu dan tidak berlebih-lebihan.
- h) Disiplin, berani dan setia. Selalu menepati waktu yang ditentukan, mendahulukan kewajiban daripada hak dan tidak pernah ragu dalam bertindak.
- i) Bertanggung jawab dan dapat dipercaya. Menjalankan segala sesuatu dengan sikap sungguh-sungguh, tidak pernah mengecewakan orang lain dan bertanggungjawab dalam setiap tindakan dan sebagainya.
- j) Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan. Berusaha untuk berkata baik dan benar, tidak pernah menyusahkan dan mengganggu orang lain serta berbuat baik kepada orang tua.

c. Tujuan Pramuka

Gerakan pramuka bertujuan mendidik anak-anak dan pemuda Indonesia dengan prinsip dasar dan metode kepramukaan yang pelaksanaannya disesuaikan dengan keadaan, kepentingan, dan perkembangan bangsa dan masyarakat Indonesia

dengan tujuan agar:

- 1) Anggotanya menjadi manusia yang berkepribadian dan berwatak luhur serta tinggi mental, moral, budi pekerti, dan kuat keyakinan beragamanya.
- 2) Anggotanya menjadi manusia yang tinggi kecerdasan dan keterampilannya.
- 3) Anggotanya menjadi manusia yang kuat dan sehat fisiknya.
- 4) Anggotanya menjadi manusia yang berjiwa Pancasila, setia dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia, sehingga menjadi anggota masyarakat

yang baik dan berguna, yang sanggup dan mampu menyelenggarakan pembangunan bangsa dan negara.

Permendikbud Nomor 63 Tahun 2014 Tentang Kepramukaan, dijelaskan Gerakan Pramuka bertujuan untuk membentuk setiap pramuka:

- 1) Memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, berkecakapan hidup, sehat jasmani dan rohani.
- 2) Menjadi warga negara yang berjiwa Pancasila, setia dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, yang dapat membangun dirinya sendiri secara mandiri serta bersama-sama bertanggungjawab atas pembangunan bangsa dan negara, memiliki kepedulian terhadap sesama hidup dan alam lingkungan.

Sarkonah, (2012: 6) juga menyebutkan beberapa tujuan gerakan pramuka antara lain sebagai berikut:

- 1) Menjadikan manusia yang berkepribadian tinggi, bermoral, beriman, bertakwa, dan berbudi pekerti yang luhur, meliputi:
 - a) kuat mental, tinggi moral, beriman, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
 - b) tinggi kecerdasan dan mutu keterampilan
 - c) kuat dan sehat jasmani
- 2) Menjadikan Warga Negara Indonesia (WNI) yang berjiwa Pancasila, setia, dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia, serta menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna sehingga dapat membangun

dirinya serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa dan Negara. Memiliki kepedulian terhadap sesama hidup dan alam lingkungan, baik lokal, maupun internasional

d. Fungsi Pramuka

Menurut Aqib dan Sujak (2011: 68) tentang Implementasi Kurikulum 2013, lampiran III dijelaskan bahwa fungsi kegiatan ekstrakurikuler pramuka adalah kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan memiliki fungsi sebagai berikut:

- 1) Fungsi pengembangan, yaitu bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mendukung perkembangan personal peserta didik melalui perluasan minat, pengembangan potensi, dan pemberian kesempatan untuk pembentukan karakter dan pelatihan kepemimpinan.
- 2) Fungsi sosial, yaitu bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik. Kompetensi sosial dikembangkan dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperluas pengalaman sosial, praktik keterampilan sosial, dan internalisasi nilai moral dan nilai sosial.
- 3) Fungsi rekreatif, yaitu bahwa kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dalam suasana rileks, menggembarakan, dan menyenangkan sehingga menunjang proses perkembangan peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat menjadikan kehidupan atau atmosfer sekolah lebih menantang dan lebih menarik bagi peserta didik.

- 4) Fungsi persiapan karir, yaitu bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik melalui pengembangan kapasitas.

3. Sikap Nasionalisme

a. Pengertian Sikap

Dalam arti sempit sikap adalah pandangan atau kecenderungan mental. Menurut Bruno, sikap (*attitude*) adalah kecenderungan yang relatif menetap untuk bereaksi dengan cara baik atau buruk terhadap orang atau barang tertentu. Dengan demikian, pada prinsipnya sikap itu dapat kita anggap suatu kecenderungan siswa untuk bertindak dengan cara tertentu. Dalam hal ini perwujudan perilaku belajar siswa akan ditandai dengan munculnya kecenderungan-kecenderungan baru yang telah berubah (lebih maju dan lugas) terhadap suatu objek, tata nilai, peristiwa dan sebagainya.

b. Pengertian Nasionalisme

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia menyatakan bahwa: "Nasionalisme adalah paham (ajaran) untuk mencintai bangsa dan negara sendiri atau kesadaran keanggotaan dalam suatu bangsa yang secara potensial atau aktual bersama-sama mencapai, mempertahankan dan mengabdikan identitas, integritas, kemakmuran, dan kekuatan bangsa itu semangat kebangsaan.

Carlton Hayes, seperti dikutip Snyder membedakan empat arti nasionalisme yaitu:

- 1) Sebagai suatu proses sejarah aktual, yaitu proses sejarah pembentukan nasionalitas sebagai unit-unit politik, pembentukan suku dan imperium kelembagaan negara nasional modern.
- 2) Sebagai suatu teori, prinsip atau implikasi ideal dalam proses sejarah aktual.
- 3) Nasionalisme menaruh kepedulian terhadap kegiatan-kegiatan politik, seperti kegiatan partai politik tertentu, penggabungan proses historis dan suatu teori politik.
- 4) Sebagai suatu sentimen, yaitu menunjukkan keadaan pikiran di antara satu nasionalitas.

Adapun ciri-ciri nasionalisme menurut Sutan Sjahrir (Rosita: 2013) yaitu:

- (1) hasrat untuk bersatu baik secara politik, ekonomi, budaya maupun bahasa
 - (2) hasrat untuk kemerdekaan nasional
 - (3) hasrat untuk diferensiasi individual
 - (4) hasrat untuk lebih unggul daripada yang lain.
- Nasionalisme di Indonesia memiliki karakteristik sendiri dibandingkan dengan negara lain, salah satunya adalah Pancasila. Berikut ini adalah ciri-ciri spirit nasionalisme Indonesia dari Rosita (2013) :
- (1) memiliki rasa cinta terhadap tanah air;
 - (2) bangga menjadi bagian dari Indonesia;
 - (3) menempatkan kepentingan kelompok daripada kepentingan individu;
 - (4) mengakui dan menghargai keanekaragaman yang ada di Indonesia;
 - (5) ikut memajukan negara dan mengharumkan nama Indonesia;
 - (6) membangun rasa persaudaraan;
 - (7) mempunyai kesadaran bahwa kita adalah bagian dari masyarakat dunia.

c. Pengertian Sikap Nasionalisme

Sikap nasionalisme adalah suatu sikap cinta tanah air atau bangsa dan negara sebagai wujud dari cita-cita dan tujuan yang diikat sikap-sikap politik, ekonomi, sosial, dan budaya sebagai wujud persatuan atau kemerdekaan nasional dengan prinsip kebebasan dan kesamarataan kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

Secara operasional sikap nasionalisme dapat didefinisikan sebagai sikap cinta tanah air, yang artinya mereka mencintai dan mau membangun tanah air menjadi lebih baik. Sikap yang sesuai dengan nasionalisme diantaranya sebagai berikut, menjaga persatuan dan kesatuan bangsa, setia memakai produksi dalam negeri, rela berkorban demi bangsa dan negara, bangga sebagai bangsa dan bernegara Indonesia, mendahulukan kepentingan negara dan bangsa diatas kepentingan pribadi, berprestasi dalam berbagai bidang untuk mengharumkan nama bangsa dan negara dan setia kepada bangsa dan negara terutama dalam menghadapi masuknya dampak negatif globalisasi ke Indonesia.

Nasionalisme siswa dapat dilihat dari tingkah lakunya. Adapun sikap atau tingkah laku yang mencerminkan nilai-nilai nasionalisme adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa merasa senang dan bangga menjadi warga negara Indonesia.
- 2) Siswa mampu menghargai jasa-jasa para pahlawan yang telah memperjuangkan kemerdekaan bangsa Indonesia.
- 3) Siswa giat belajar untuk menghadapi tantangan di era globalisasi
- 4) Siswa mempunyai rasa tolong menolong kepada sesamanya yang membutuhkan.

- 5) Mencintai produk dalam negeri.
- 6) Menjenguk teman yang sakit.
- 7) Menghormati bapak ibu guru disekolah.
- 8) Menghormati teman disekolah.
- 9) Tidak memaksakan pendapat kepada orang lain.

d. Indikator Sikap Nasionalisme

Sikap nasionalisme yang sebaiknya diajarkan dan ditanamkan di sekolah menurut Soegito (2006: 95) ada empat, adapun nilai-nilai sikap nasionalisme tersebut ialah: cinta tanah air, rela berkorban, persatuan dan kesatuan, pantang menyerah.

1) Cinta tanah air, bangsa, dan negara.

Cinta tanah air adalah perasaan yang timbul dari hati sanubari seseorang warga negara untuk mengabdikan, memelihara, membela, melindungi tanah airnya dari segala ancaman dan gangguan. Cinta tanah air merupakan rasa kebanggaan, rasa memiliki, rasa menghargai, rasa menghormati dan loyalitas yang tinggi yang dimiliki oleh setiap individu pada negara tempat ia tinggal.

Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan:

- a) Penggunaan bahasa Indonesia dengan baik dan benar
- b) Menggunakan seragam batik sebagai cinta produk Indonesia
- c) Mengikuti upacara bendera dengan tertib
- d) Ikut serta dalam rangka memeriahkan hari ulang tahun Republik Indonesia.

2) Rela berkorban

Rela berkorban artinya kesediaan dengan ikhlas untuk memberikan segala sesuatu yang dimilikinya, sebagai siswa sekolah dasar, hal ini dapat ditunjukkan dengan:

- a) Membantu teman yang belum memahami pelajaran
- b) Bersedia meminjamkan alat tulis kepada teman yang membutuhkan
- c) Berinfak setiap hari jumat untuk anak yatim piatu
- d) Membersihkan sampah yang berserakan di kelas
- e) Bersedia mengakui kesalahan yang dibuat

3) Persatuan dan kesatuan

Hal ini dapat ditunjukkan dengan:

- a) Menghargai pendapat teman
- b) Menghormati teman yang berbeda agama
- c) Tidak mencela suku tertentu
- d) Tidak melakukan perkelahian
- e) Ikut serta gotong royong membersihkan kelas

4) Pantang menyerah.

Sikap pantang menyerah merupakan sikap yang tidak mudah putus asa dalam melakukan sesuatu, selalu bersikap optimis, dan mudah bangkit dalam keterpurukan. Misalnya, sebagai pelajar sikap pantang menyerah dapat dicerminkan dengan:

- a) Tidak mudah putus asa saat mendapat nilai yang kurang memuaskan
- b) Selalu semangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru

- c) Rajin latihan untuk mengikuti perlombaan sesuai bakat masing-masing
- d) Belajar berulang-ulang saat ada pelajaran yang belum dimengerti
- e) Tidak malas untuk bertanya sampai mengerti

Adapun indikator Sikap Nasionalisme menurut Siva Hidayatul Qirom (2014), yaitu:

- 1) Patriotik
 - a) Mencintai tanah air dan bangsa, bangga berbangsa dan bernegara onesiesia
 - b) Menghargai jasa pahlawan di masa lampau
 - c) Berjiwa Tangguh dan pantang menyerah
- 2) Rela berkorban untuk kepentingan bersama
 - a) Mengutamakan kepentingan bersama daripada kepentingan pribadi
 - b) Menghindari sikap acuh tak acuh dan egois
- 3) Menghargai dan melestarikan kebudayaan bangsa
 - a) Turut melestarikan budaya bangsa sendiri
 - b) Bertanggungjawab dan menjaga fasilitas umum, baik di sekolah maupun di lingkungan rumah
- 4) Peduli terhadap sesama
 - a) Menyediakan diri membantu orang lain
 - b) Saling menghargai satu sama lain
- 5) Adil
 - a) Membagi pekerjaan sesuai dengan kemampuan masing-masing
 - b) Tidak berat sebelah dalam mengambil keputusan

- 6) Setia pada negara
 - a) Menepati janji kepada orang lain
 - b) Melaksanakan apa yang sudah menjadi kewajiban dan tanggungjawabnya
 - c) Mentaati peraturan yang berlaku, baik di rumah, di sekolah maupun dimasyarakat

B. Penelitian yang Relevan

1. Karya Penelitian Zundy Al Amin. Skripsi. 2018. Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Sikap Nasionalisme Anggota Pramuka Penggalang.
Skripsi ini dilatarbelakangi oleh rasa nasionalisme semakin lama semakin memudar, yang ditandai dengan adanya kemajuan teknologi yang tidak sejalan dengan sikap kecintaan pada tanah air. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti tentang pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap sikap nasionalisme anggota pramuka penggalang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Setelah dilakukannya pengolahan dan analisis data, diketahui bahwa nilai signifikansi pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap sikap nasionalisme sebesar 0,008. Nilai tersebut kurang dari taraf signifikansi 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, dimana kondisi ini memiliki arti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara ekstrakurikuler pramuka terhadap sikap nasionalisme.
2. Karya penelitian Dwi Puji Ainnurwaty. Skripsi. 2022. Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Karakter Nasionalisme Siswa Kelas V SDN Ciganjur 04 Jakarta Selatan Jakarta Selatan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah Pembina Pramuka SDN Ciganjur 04 Jakarta Selatan Jakarta Selatan dan peserta didik kelas V SDN Ciganjur 04 Jakarta Selatan Jakarta Selatan. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Ciganjur 04 Jakarta Selatan Jakarta Selatan pada tahun 2022. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara. Teknik pemeriksaan keabsahan data dengan Teknik triangulasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mengimplementasikan karakter nasionalisme melalui syarat kecakapan umum, upaya Pembina Pramuka dalam menerapkan karakter nasionalisme dan mengamalkan nilai-nilai dasa darma. Pengintegrasian karakter nasionalisme bisa melalui beberapa hal yaitu, pembelajaran Gerakan dasar PBB, mengikuti tata tertib kegiatan ekstrakurikuler Pramuka, menghormati Pembina Pramuka dan teman sebaya, menjaga kebersihan lapangan ketika kegiatan Pramuka, bermusyawarah ketika membuat keputusan dan bertoleransi kepada teman yang beda suku, ras dan agama. Adapun hambatan yang dihadapi oleh Pembina Pramuka ada masa pandemi yang dimana latihan Pramuka belum 100% secara luring.

3. Karya Penelitian Lilis Surya Mustika. Skripsi. 2018. Pengaruh Kegiatan Kepramukaan Terhadap Karakter Siswa Di SMA Purnama Trimurjo Lampung Tengah.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, Apakah ada pengaruh kegiatan kepramukaan terhadap karakter siswa di SMA Purnama Trimurjo Lampung Tengah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode angket

dan dokumentasi. Kemudian untuk proses analisa datanya menggunakan teknik statistik dengan rumus chi kuadrat (χ^2) Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan rumus chi kuadrat (χ^2) dimana diketahui bahwa harga chi kuadrat hitung (χ^2 hitung) sebesar 14,476 lebih besar dari chi kuadrat tabel (χ^2 tabel), baik pada taraf signifikan 1% (13,277) maupun pada taraf signifikan 5% (9,448) atau 13,277 > 9,448. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima, dengan kesimpulan bahwa ada pengaruh kegiatan kepramukaan terhadap karakter siswa di SMA Purnama Trimurjo Lampung Tengah. Kemudian diperoleh harga $C = 0,570$ dengan $C_{maks} = 0,816$. Dilihat pada tabel koefisien kontingensi pada $C_{maks} = 0,816$ dengan harga $C = 0,570$ berada pada kriteria klasifikasi sangat erat.

4. Karya Penelitian Achmad Nur Sho'im, dkk. Jurnal. 2019. Hubungan Ekstrakurikuler Pramuka Dengan Jiwa Nasionalisme Siswa Kelas IV dan V SDN Banyubiru 01 Kabupaten Semarang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh berbagai permasalahan tentang rendahnya jiwa nasionalisme. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan Ekstrakurikuler Pramuka dengan jiwa nasionalisme siswa Kelas IV dan V. Pengujian korelasi menggunakan uji korelasi product moment berbantuan SPSS 23.0 for Windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: terdapat hubungan antara ekstrakurikuler pramuka dengan pembentukan jiwa nasionalisme siswa. Hal ini ditunjukkan dengan hasil korelasi product moment yaitu dengan nilai signifikansi 0,000 dan pada signifikansi 5% dalam r tabel bernilai 0,232. Nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,232$ yang artinya

ada hubungan antara ekstrakurikuler pramuka dengan jiwa nasionalisme siswa SDN Banyubiru 01 Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang.

5. Karya penelitian Ris pawati. Skripsi. 2019. Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Kedisiplinan Murid di SD 111 Takku Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan terhadap kedisiplinan murid di SDN 111 Takku Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng. Adapun cara pengelolaan data dalam penelitian ini dalam menggunakan rumus Product Moment. Hasil penelitian yaitu: Ada pengaruh yang erat dan signifikan antara Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan dengan Kedisiplinan Murid di SDN 111 Takku Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis data dengan menggunakan rumus product moment, dengan memperhitungkan df terlebih dahulu yakni sebagai berikut: $df = n-2 = 25-2 = 23$ dengan memeriksa nilai r tabel. Dari nilai r tabel pada taraf signifikan 5% = 0,413 dan r_{xy} atau r hitung = 0,617, maka harga r hitung lebih besar dari r tabel, yakni $0,617 > 0,413$. Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan, yaitu ada pengaruh kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan terhadap kedisiplinan murid di SDN 111 Takku Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng diterima.

C. Kerangka Pikir

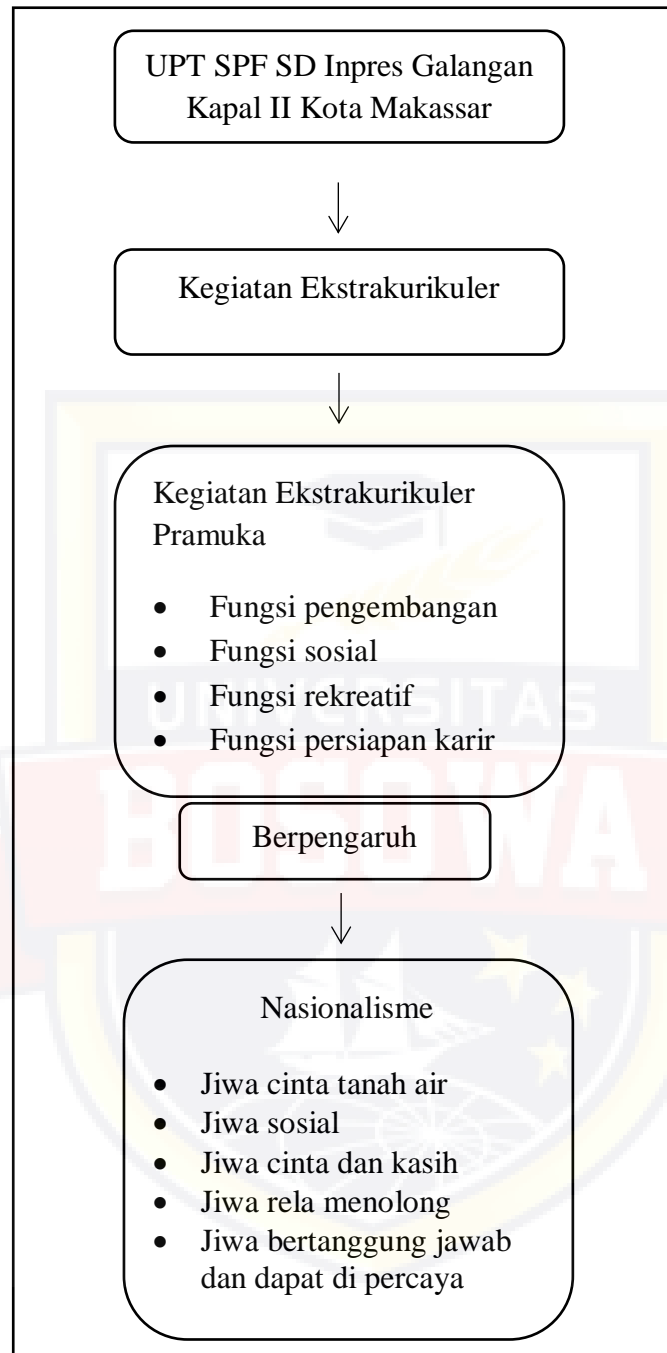
Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka merupakan kegiatan wajib dilaksanakan pada tiap-tiap sekolah. Melalui kegiatan pramuka diharapkan dapat membangun

sikap pada diri seorang anggota pramuka, yang di mana sikap yang diharapkan di sini adalah sikap Nasionalisme.

Kegiatan Pramuka identik dengan Patriotisme dan Nasionalisme, dari kegiatan pramuka menghasilkan peserta didik yang cinta akan tanah airnya dan mencontoh para pahlawan yang telah membela dan memperjuangkan bangsa dan negaranya. Tapi tidak banyak yang dapat mengambil ilmu serta pengetahuan dari pramuka, dan menghasilkan peserta didik yang buta akan nasionalisme, karena disebabkan oleh budaya serta lingkungan yang tidak mendukung hal tersebut.

Mengaca pada awal kemerdekaan, nasionalisme terbentuk dengan sendirinya karena bangsa Indonesia merasakan penjajahan selama ratusan tahun. Tetapi pada zaman sekarang ini sikap nasionalisme semakin menurun. Perubahan zaman ini menjadi tantangan bagi tingkat nasionalisme bangsa, di mana ikatan seseorang terhadap tanah kelahirannya semakin renggang. Dan ini menjadi tanggung jawab kita bersama dalam menjaga generasi selanjutnya, agar kedepannya merekalah yang akan menggantikan kita dalam memperjuangkan bangsa dan negaranya.

Dari uraian diatas, diduga kuat terdapat pengaruh antara keaktifan kegiatan pramuka terhadap sikap nasionalisme siswa. Semakin banyak siswa yang mengikuti kegiatan kepramukaan, maka semakin besar pengaruh terhadap sikap nasionalisme. Berdasarkan pemikiran diatas maka dapat digambarkan kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.



Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Hipotesis penelitian ini adalah diduga terdapat pengaruh keaktifan dalam mengikuti kegiatan pramuka terhadap sikap nasionalisme siswa di UPT SPF SD Inpres Galangan Kapal II Kota Makassar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian korelasi yaitu mencari hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain dan regresi yaitu menguji signifikan. Karena termasuk kategori penelitian korelasi maka variabel yang dilibatkan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu variabel X dan variabel Y, yang termasuk variabel X dalam penelitian ini adalah keaktifan kegiatan pramuka dan variabel Y adalah sikap nasionalisme siswa.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di UPT SPF SD Inpres Galangan Kapal II yang berlokasi Jl. Butta-butta Caddi No. 9, Kelurahan Kaluku Bodoa, Kecamatan Tallo, Kota Makassar provinsi Sulawesi Selatan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2022 sampai April 2023. Dengan tahun ajaran 2022/2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh anggota pramuka di UPT SPF SD Inpres Galangan Kapal II Kota Makassar. Jumlah seluruh anggota pramuka sebanyak 352 siswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas 4, 5 dan 6 yang aktif dalam kepramukaan di UPT SPF SD Inpres Galangan Kapal II Kota Makassar. Siswa yang aktif dalam kegiatan pramuka sebanyak 23 siswa.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Variabel X = Variabel bebas (*independent variable*) pada penelitian ini adalah keaktifan dalam kegiatan pramuka
- b. Variabel Y = Variabel terikat (*dependent variable*) pada penelitian ini adalah sikap nasionalisme siswa.

2. Definisi Operasional

- a. Keaktifan Kegiatan Pramuka

Keaktifan kegiatan pramuka yaitu siswa yang aktif dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang di pramuka. Contohnya mengikuti latihan wajib di hari jumat dan sabtu, persami, latgap, jambore penerimaan pramuka penegak tamu, serta kegiatan pramuka yang lain.

- b. Sikap Nasionalisme

Sikap Nasionalisme dalam penelitian ini yaitu cinta tanah air, bangsa dan negara, rela berkorban, persatuan dan kesatuan, dan pantang menyerah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini yaitu observasi yang terstruktur. Tujuan dari observasi ini adalah untuk mengetahui pengaruh keaktifan kegiatan pramuka terhadap sikap nasionalisme siswa di SD Inpres Galangan Kapal II Kota Makassar. Observasi dilakukan menggunakan lembar observasi dengan beberapa pernyataan. Teknik observasi dilakukan secara langsung dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.

2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini yaitu wawancara terstruktur. Dimana peneliti akan melakukan tanya jawab secara langsung kepada pihak yang bertanggung jawab dalam kegiatan Pramuka (pembina). Keterangan yang diberikan dapat dijadikan data kemudian dicatat secara garis besar, sekaligus dipergunakan sebagai pedoman selama berlangsungnya wawancara.

3. Angket

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang keaktifan kegiatan pramuka dan sikap nasionalisme siswa.

4. Dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan guna memperoleh data tentang kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan kepramukaan dan sikap nasionalisme siswa.

F. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian yaitu sebagai berikut.

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Menurut Riduwan (2010: 97-118) uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahian suatu alat ukur. Jika instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid sehingga instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas penelitian instrumen angket ini akan diolah dengan menggunakan bantuan program SPSS.

Kaidah keputusan: Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti valid

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Menurut Sundayana (2014: 69) Reliabilitas instrumen penelitian adalah suatu alat yang memberikan hasil yang tetap sama (konsisten, ajek). Hasil Pengukuran itu harus tetap sama (relatif sama) jika pengukurannya diberikan pada subyek yang sama meskipun dilakukan oleh orang yang berbeda, waktu yang berlainan dan tempat yang berbeda pula.

2. Uji Penyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah sampel berdistribusi normal atau tidak. Uji kenormalan yang digunakan uji *one sample* Kolmogorov-Smirnov Z pada program SPSS V20.0 for windows dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05.

Hipotesis yang akan diuji adalah:

H₀ : data berdistribusi normal

H₁ : data tidak berdistribusi normal

Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

Jika $\text{Sig} \leq \alpha$ maka H₀ ditolak, $\alpha = 0,05$.

Jika $\text{Sig} \geq \alpha$ maka H₀ diterima, $\alpha = 0,05$.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah varian dua atau lebih dari dua kelompok populasi data sama atau tidak. Hipotesis yang akan diuji adalah:

H₀ : varian dari dua atau lebih dari dua variabel populasi data adalah homogen.

H₁: varian dari dua atau lebih dari dua variabel populasi data adalah tidak homogen.

Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

Jika $\text{Sig} \leq \alpha$ maka H₀ ditolak, $\alpha = 0,05$.

Jika $\text{Sig} \geq \alpha$ maka H₀ diterima, $\alpha = 0,05$.

c. Uji Linearitas

Sugiyono (2015: 265) Menjelaskan bahwa, Salah satu asumsi dari analisis regresi adalah linearitas, maksudnya apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linear atau tidak. Bila antara variabel X dan Y membentuk garis linear bila signifikansi (linearity) $> 0,05$, bila tidak maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan.

d. Uji Hipotesis

Uji hipotesis penelitian dalam penelitian ini menggunakan Uji F. Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Dengan hipotesis sebagai berikut:

H0: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y.

H1: Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y.

Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

Jika $\text{Sig} \leq \alpha$ maka H0 ditolak, $\alpha = 0,05$.

Jika $\text{Sig} \geq \alpha$ maka H1 diterima, $\alpha = 0,05$.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPT SPF SD Inpres Galangan Kapal II Kota Makassar pada Semester Genap 2022/2023. Sampel dari penelitian ini adalah seluruh anggota pramuka yang aktif, yaitu dari kelas 4, 5, dan 6. Jumlah anggota pramuka yang aktif yaitu sebanyak 23 anggota dan peneliti memberi beberapa butir pernyataan (angket) kepada seluruh anggota pramuka yang aktif. Hasil wawancara peneliti bersama pembina pramuka diketahui bahwa kegiatan pramuka ini membawa dampak yang positif dalam membentuk sikap nasionalisme siswa. Adapun kendalanya yaitu beberapa orang tua siswa yang kurang setuju jika anaknya ikutserta dalam mengikuti kegiatan pramuka ini. Berikut hasil penelitian yang telah diperoleh.

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji apakah alat ukur yang digunakan dapat mengungkapkan konsep gejala/kejadian yang diukur. Data yang dihasilkan selanjutnya akan dianalisis dengan bantuan *SPSS* versi 26 *for windows*. Dengan nilai r -hitung $>$ r -tabel ($n-2$), dimana r -tabel = 0,433.

Tabel 4.1 Tabulasi Data Keaktifan Siswa

No.	Nama Siswa (Inisial)	Jumlah (Variabel X)
1	MAA	96
2	FIR	110
3	SNAA	114
4	A	115

5	MHAH	116
6	I	121
7	NA	82
8	MAA	53
9	AAP	89
10	MA	110
11	NW	84
12	WRA	113
13	NAA	65
14	NA	75
15	ANA	104
16	SNAS	75
17	SNA	101
18	KIS	113
19	D	84
20	ALI	73
21	SNA	96
22	MZ	87
23	A	127

Sumber: Hasil Olah Data 2023

Berdasarkan hasil dari tabel tabulasi data keaktifan siswa diatas menunjukkan bahwa jumlah siswa responden ada 23. Dari 23 siswa responden, maka menghasilkan nilai tertinggi yaitu 121 dan nilai terendah adalah 53.

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Keaktifan Siswa

No. Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,573	0,433	Valid
2	0,548	0,433	Valid
3	0,771	0,433	Valid
4	0,732	0,433	Valid
5	0,630	0,433	Valid
6	0,687	0,433	Valid
7	0,781	0,433	Valid
8	0,718	0,433	Valid
9	0,613	0,433	Valid
10	0,631	0,433	Valid
11	0,738	0,433	Valid
12	0,549	0,433	Valid
13	0,642	0,433	Valid

14	0,759	0,433	Valid
15	0,796	0,433	Valid
16	0,747	0,433	Valid
17	0,511	0,433	Valid
18	0,898	0,433	Valid
19	0,487	0,433	Valid
20	0,567	0,433	Valid
21	0,478	0,433	Valid
22	0,737	0,433	Valid
23	0,777	0,433	Valid
24	0,718	0,433	Valid
25	0,494	0,433	Valid
26	-0,136	0,433	Tidak Vallid
27	0,315	0,433	Tidak Valid
28	0,544	0,433	Valid
29	0,712	0,433	Valid
30	0,231	0,433	Tidak Valid
31	0,580	0,433	Valid
32	0,513	0,433	Valid

Sumber: Hasil Olah Data 2023

Berdasarkan data pengujian validitas item kuesioner diatas, menunjukkan bahwa dari 32 item pernyataan diketahui keterangan valid berjumlah 29 item pernyataan dan tidak valid berjumlah 3 item pernyataan. Dari keseluruhan pernyataan, hanya item-item valid saja yang akan digunakan peneliti sebagai pernyataan yang dicantumkan dalam angket keaktifan siswa, sedangkan item pernyataan yang tidak valid akan dihilangkan sebab item pernyataan yang valid telah mewakili indikator keaktifan siswa.

Tabel 4.3 Tabulasi Data Sikap Nasionalisme Siswa

No.	Nama Siswa (Inisial)	Jumlah (Variabel X)
1	MAA	107
2	FIR	122
3	SNAA	130
4	A	110
5	MHAH	129
6	I	129

7	NA	113
8	MAA	102
9	AAP	104
10	MA	128
11	NW	116
12	WRA	127
13	NAA	88
14	NA	110
15	ANA	103
16	SNAS	122
17	SNA	125
18	KIS	109
19	D	76
20	ALI	97
21	SNA	129
22	MZ	122
23	A	135

Sumber: Hasil Olah Data 2023

Berdasarkan hasil dari tabel tabulasi data keaktifan siswa diatas menunjukkan bahwa jumlah siswa responden ada 23. Dari 23 siswa responden, maka menghasilkan nilai tertinggi yaitu 135 dan nilai terendah adalah 76.

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Sikap Nasionalisme Siswa

No. Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,525	0,433	Valid
2	0,546	0,433	Valid
3	0,455	0,433	Valid
4	0,494	0,433	Valid
5	0,579	0,433	Valid
6	0,435	0,433	Valid
7	0,533	0,433	Valid
8	0,422	0,433	Valid
9	0,441	0,433	Valid
10	0,458	0,433	Valid
11	0,494	0,433	Valid
12	0,524	0,433	Valid
13	0,510	0,433	Valid
14	0,445	0,433	Valid
15	0,580	0,433	Valid
16	0,423	0,433	Valid
17	0,616	0,433	Valid

18	0,628	0,433	Valid
19	0,526	0,433	Valid
20	0,480	0,433	Valid
21	0,493	0,433	Valid
22	0,488	0,433	Valid
23	0,542	0,433	Valid
24	0,570	0,433	Valid
25	0,531	0,433	Valid
26	0,435	0,433	Valid
27	0,500	0,433	Valid
28	0,440	0,433	Valid
29	0,340	0,433	Tidak Valid
30	0,506	0,433	Valid
31	0,470	0,433	Valid
32	0,532	0,433	Valid
33	0,313	0,433	Tidak Valid
34	0,594	0,433	Valid
35	0,649	0,433	Valid

Sumber: *Hasil Olah Data 2023*

Berdasarkan data pengujian validitas item kuesioner diatas, menunjukkan bahwa dari 35 item pernyataan diketahui keterangan valid berjumlah 33 item pernyataan dan tidak valid berjumlah 2 item. Dari keseluruhan pernyataan, hanya item-item valid saja yang akan digunakan peneliti sebagai pernyataan yang dicantumkan dalam angket sikap nasionalisme siswa , sedangkan item pernyataan yang tidak valid akan dihilangkan sebab item pernyataan yang valid telah mewakili indikator sikap nasionalisme siswa.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Koefisien reliabilitas berada dalam rentang angka dari 0 sampai 1. Jika koefisien reliabilitas semakin mendekati angka 1 maka semakin reliabel pula pengukurannya (Azwar, 2017). Sebaliknya koefisien

reliabilitas yang semakin mendekati 0, maka semakin rendah pula reliabilitasnya (Azwar, 2017). Dalam penelitian ini menggunakan *Cornbach's Alpha* $> 0,60$.

Adapun hasil uji reliabilitas yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y

Variabel	Reliabilitas		Keterangan
	Cornbach's Alpha	Angka Kritik (Alpha)	
X	0,943	0,60	Reliabel
Y	0,902	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data 2023

Berdasarkan tabel 4.5 dari hasil pengolahan data uji reliabilitas dapat disimpulkan bahwa variabel x dan y merupakan penelitian yang reliabel dengan hasil perhitungan *Cornbarch's Alpha* $> 0,60$.

2. Uji Penyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk menguji atau mendeteksi normal tidaknya suatu distribusi data. Data distribusi dikatakan normal jika nilai probabilitas (sig) $> 0,05$ maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sedangkan jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas. Hasil perhitungan uji normalitas menggunakan kaidah rumus Kolmogorov Smirnov adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov-Smirnov ^a
	Signifikansi
Keaktifan Siswa (X)	0,171

Sikap Nasionalisme Siswa (Y)	0,84
------------------------------	------

Sumber: Hasil Olah Data 2023

Berdasarkan hasil uji normalitas yang telah diperoleh nilai signifikansi pada keaktifan siswa (X) sebesar 0,171 dan nilai signifikansi pada sikap nasionalisme siswa (Y) sebesar 0,84. Yang dimana nilai signifikansinya lebih besar dari nilai alpha yaitu 0,05. Dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Dalam penelitian ini uji homogenitas dilakukan untuk menguji apakah varian dua atau lebih dari dua kelompok populasi data sama atau tidak.

Tabel 4.7 Hasil Uji Homogenitas

		Test of Homogeneity of Variances			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Variabel X dan Y	Based on Mean	2,875	1	44	0,097
	Based on Median	2,588	1	44	0,115
	Based on Median and with adjusted df	2,588	1	42,742	0,115
	Based on trimmed mean	2,907	1	44	0,095

Sumber: SPSS 26 for windows

Pada tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa hasil uji homogenitas melalui uji *Levene's Tes*. Hasil uji *Levene's Tes* tersebut signifikan karena dari kedua variabel X dan Y yaitu keaktifan siswa dan sikap nasionalisme siswa menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari nilai alpha yaitu 0,05.

c. Uji Linearlitas

Salah satu asumsi dari analisis regresi adalah linearlitas. Uji linearlitas dilakukan untuk dapat mengetahui apakah kedua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Dalam penelitian ini data di uji linear menggunakan *SPSS 26 for windows*.

Tabel 4.8 Hasil Uji Linearlitas

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keaktifan Siswa * Sikap Nasionalisme Siswa	Between Groups	(Combined)	6795,268	17	399,722	1,462	0,358
		Linearity	1822,046	1	1822,046	6,664	0,049
		Deviation from Linearity	4973,222	16	310,826	1,137	0,483
	Within Groups		1367,167	5	273,433		
	Total		8162,435	22			

Sumber: *SPSS 26 for windows*

Berdasarkan hasil uji linearlitas yang telah didapat pada tabel 4.8 diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi *deviation from linearity* yaitu sebesar 0,483 yang artinya nilai tersebut lebih besar dari nilai alpha 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut berjalan secara linear.

d. Uji Hipotesis

Seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, bahwa uji hipotesis ini menggunakan uji f. Yang dimana uji f digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara keaktifan kegiatan pramuka terhadap sikap nasionalisme.

Setelah dilakukan pengolahan data, maka diperoleh *output* dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	997,052	1	997,052	6,035	.023 ^b
	Residual	3469,557	21	165,217		
	Total	4466,609	22			

a. Dependent Variable:
Sikap Nasionalisme Siswa

b. Predictors:
(Constant), Keaktifan Siswa

Sumber: *SPSS 26 for windows*

Berdasarkan hasil *output* seperti pada tabel 4.9 diatas, uji keberartian regresi (Uji F) pengaruh keaktifan kegiatan pramuka terhadap sikap nasionalisme siswa telah diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,023 kurang dari signifikan sebesar 0,05 sehingga H0 ditolak dan H1 diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara keaktifan kegiatan pramuka terhadap sikap nasionalisme siswa di UPT SPF SD Inpres Galangan Kapal II Kota Makassar.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keaktifan kegiatan pramuka terhadap sikap nasionalisme siswa di UPT SPF SD Inpres Galangan Kapal II Kota Makassar pada Semester Genap 2022/2023. Sebelum dilakukannya penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan uji instrumen pada siswa diluar dari sampel penelitian yang berupa uji validitas dan reliabilitas. Dalam hasil penelitian

olah data SPSS versi 26, terdapat 29 butir pernyataan angket keaktifan siswa dengan keterangan valid dari 32 butir pernyataan dan 33 butir pernyataan angket sikap nasionalisme siswa dengan keterangan valid dari 35 butir pernyataan. Angket keaktifan siswa dengan keterangan tidak valid ada 3 butir pernyataan dan angket sikap nasionalisme siswa terdapat 2 butir pernyataan dengan keterangan tidak valid. Dikarenakan nilai koefisien kurang dari 0,433. Adapun penyebab item yang tidak valid tersebut disebabkan oleh karena responden yang kebanyakan memilih jawaban yang nilainya rendah. Sehingga pernyataan yang tidak valid dihilangkan atau tidak diberikan kepada sampel penelitian.

Kuesioner yang telah disebar oleh peneliti kepada 23 responden, diperoleh uji *f* atau uji hipotesis pada *coefficients* nilai signifikansi sebesar 0,023 kurang dari signifikan sebesar 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara keaktifan kegiatan pramuka terhadap sikap nasionalisme siswa di UPT SPF SD Inpres Galangan Kapal II Kota Makassar.

Penelitian ini didukung oleh Sardiman (2011: 100) mengungkapkan bahwa keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan. Sehingga dalam kegiatan pramuka peserta didik dituntut untuk memiliki fisik yang baik serta mental yang baik pula dalam kegiatan kepramukaan. Kepramukaan adalah Pendidikan nonformal yang dilakukan melalui pembinaan dan pengembangan praktis diluar sekolah (formal) dan keluarga (informal) yang dilakukan di alam bebas dalam bentuk kegiatan yang menarik, menantang, menyenangkan, sehat, teratur, dan terarah yang berdasarkan prinsip dasar dan metode kepramukaan.

Gerakan Pramuka adalah wadah Pendidikan nonformal bagi generasi muda. Tentu sangat besar peranannya dalam pembentukan karakter bangsa dan peningkatan daya saing generasi muda di tengah persaingan global (Firmansyah 2015, hlm. 12).

Kegiatan pramuka ini tentu berpengaruh secara positif terhadap sikap nasionalisme siswa. Semakin aktif siswa, maka sejalan dengan jiwa nasionalismenya yang tinggi. Sesuai dengan indikator keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang telah diuraikan penulis dari teori Sudjana (2009: 61), yaitu:

- 1) Turut serta dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Hal ini ditunjukkan dengan keikutsertaan siswa baik dalam kegiatan latihan rutin maupun kegiatan besar lainnya dalam kegiatan kepramukaan yang sedang berlangsung.
- 2) Terlibat dalam pemecahan masalah. Siswa akan menemukan masalah yang harus mereka selesaikan. Misalnya mendirikan tenda, menyusun puzzle, puzzle, dan lain-lain.
- 3) Bertanya pada anggota lain atau pembina apabila tidak memahami persoalan yang dihadapi. Ketika siswa mengalami kesulitan, mereka membutuhkan bantuan dari anggota lain atau pembina.
- 4) Berusaha mencari informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah. Anggota yang aktif akan mencari informasi dari berbagai sumber untuk memecahkan masalah yang dihadapinya.

- 5) Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan instruksi pembina. Dalam kegiatan pramuka hampir semua kegiatan melibatkan kerjasama antar anggota, sehingga setiap siswa harus dapat melaksanakan tugasnya dan bekerja sama dengan kelompoknya.
- 6) Menilai kemampuan dirinya dari hasil-hasil yang diperolehnya. Setiap siswa harus menilai kemampuan yang akan dicapai melalui kegiatan selanjutnya, agar siswa berusaha lebih keras jika tidak mencapai hasil yang maksimal.
- 7) Melatih diri dalam memecahkan masalah yang diberikan oleh pembina. Dalam Pramuka, setiap anggota harus mampu memecahkan masalah berupa permainan dan tugas dari pembina.

Penelitian ini pula didukung oleh Permendikbud Nomor 63 Tahun 2014 Tentang Kepramukaan, dijelaskan bahwa Gerakan Pramuka bertujuan untuk membentuk setiap pramuka:

- 1) Memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, berkecakapan hidup, sehat jasmani dan rohani.
- 2) Menjadi warga negara yang berjiwa Pancasila, setia dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, yang dapat membangun dirinya sendiri secara mandiri serta bersama-sama bertanggungjawab atas pembangunan bangsa dan negara, memiliki kepedulian terhadap sesama hidup dan alam lingkungan.

Maka dengan adanya kegiatan pramuka disekolah tentu sikap siswa akan terbentuk dan sejalan sesuai dengan dasa darma pramuka. Kegiatan pramuka yang

dilaksanakan di UPT SPF SD Inpres Galangan Kapal II Kota Makassar terkait dengan keaktifan siswa mengikuti kegiatan pramuka telah berperan dengan baik dalam meningkatkan sikap nasionalisme.

Penelitian ini diperkuat pula dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Zundy Al Amin yang berjudul “Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Sikap Nasionalisme Anggota Pramuka Penggalang”. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dalam keaktifan kegiatan pramuka terhadap sikap nasionalisme siswa di SDN 19 Pagi Kebayoran Lama. Dengan demikian semakin siswa aktif mengikuti kegiatan pramuka di sekolah maka semakin baik pula sikap nasionalisme yang dimiliki oleh peserta didik.

Pramuka memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan sikap nasionalisme siswa. Sering kita temui bahwa generasi muda saat ini telah mengalami penurunan nilai-nilai nasionalisme yang berakibat menipisnya rasa cinta air, menurunnya moral serta nilai-nilai Pancasila yang tergeser akibat arus globalisasi. Siswa yang aktif dalam mengikuti kegiatan pramuka merupakan aset yang berpotensi bagi pembangunan bangsa dan negara. Oleh karena itu, siswa yang mengikuti kegiatan pramuka perlu dipupuk dan dibina keberadaannya agar dapat menjadi kader pembangunan dalam berbagai bidang yang bermoral Pancasila, berdisiplin, bersemangat tinggi dalam ikut serta membangun masyarakat, bangsa dan negara. Adapun ciri-ciri nasionalisme menurut Rosita (2013), yaitu: 1) memiliki rasa cinta terhadap tanah air; 2) bangga menjadi bagian dari Indonesia; 3) menempatkan kepentingan kelompok daripada kepentingan individu; 4) mengakui dan menghargai keanekaragaman yang ada di Indonesia; 5)

ikut memajukan negara dan mengharumkan nama Indonesia; 6) membangun rasa persaudaraan; 7) mempunyai kesadaran bahwa kita adalah bagian dari masyarakat dunia.

Setelah menganalisis hasil penelitian diatas yang didukung oleh beberapa teori dan penelitian sebelumnya, maka penulis menyimpulkan bahwa kegiatan pramuka berpengaruh positif terhadap sikap nasionalisme siswa di UPT SPF SD Inpres Galangan Kapal II Kota Makassar karena kegiatan pramuka ini memiliki manfaat serta dampak yang baik dalam membentuk sikap nasionalisme siswa. Apabila kegiatan pramuka dapat dimaksimalkan secara baik maka sikap nasionalisme siswa pun dapat menjadi lebih baik. Yang dimana kegiatan pramuka merupakan wadah yang tepat untuk membentuk karakter sikap nasionalisme siswa. Hal itu terjadi karena timbulnya kemandirian, kesukarelaan, tidak membedakan suku, ras, golongan dan agama dalam kegiatan pramuka. Sehingga dari keaktifan mengikuti kegiatan pramuka tersebut itulah sikap nasionalisme siswa terbentuk. Tentu tidak hanya dalam mengikuti kegiatan pramuka membentuk sikap nasionalisme siswa. Sikap nasionalisme juga dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal diantaranya lingkungan kelas peran orang tua, lingkungan masyarakat, serta kesadaran dari dalam siswa itu sendiri.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah diperoleh di sekolah UPT SPF SD Inpres Galangan Kapal II Kota Makassar, dapat disimpulkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pramuka dapat menumbuhkan sikap nasionalismenya dan perlu diaktifkan lagi secara maksimal agar dapat membentuk serta membina sikap nasionalisme siswa. Semakin siswa berperan aktif dalam kegiatan pramuka, maka sikap nasionalismenya pun semakin baik. Tetapi sikap nasionalisme juga dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal diantaranya lingkungan kelas, peran orang tua, lingkungan masyarakat, dan kesadaran dari dalam siswa itu sendiri.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti mengemukakan beberapa saran untuk berbagai pihak, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Siswa, agar terus mengembangkan pengetahuan serta kreativitas di pramuka. Dan apa yang telah didapatkan dalam kegiatan pramuka bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi Guru/Pembina Pramuka, untuk dapat mengembangkan lagi inovasi-inovasi terkait materi kegiatan didalam ruangan maupun diluar ruang yang lebih menarik serta mendidik.

3. Bagi Peneliti Lanjutan, agar kiranya dapat mengembangkan variabel serta metode yang digunakan dalam penelitian ini. Sehingga bisa mendapatkan informasi yang lebih luas.



DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, Psikologi Belajar (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 207.
- Ainnurwaty, D. P. (2022). *Implementasi Kegiatan Pramuka Dalam Meningkatkan Karakter Nasionalisme Siswa Kelas V SDN Ciganjur 4 Jakarta Selatan*
- Aman. 2011. Model Evaluasi Pembelajaran Sejarah. Yogyakarta: Ombak.
- Amin, Z. A. (2018). *Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Sikap Nasionalisme Anggota Pramuka Penggalang*
- Anggadiredja, J. T. et al. 2011. Kursus Mahir Dasar untuk Pembina Pramuka. Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.
- Aprandi, H. Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Sikap Nasionalisme Siswa Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Muaro Jambi. *Jurnal Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Sikap Nasionalisme Siswa Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Muaro Jambi*.
- Aqib, Zainal dan Sujak. 2011. Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter. Jakarta : Gaung Persada Press.
- Azwar, Azrul, Mengenal Gerakan Pramuka, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2012.
- Azwar, S. (2017). *Metode Penelitian Psikologi Edisi II*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Berra, E. D. (2018). Menanamkan Sikap Nasionalisme Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran PKN di SD Negeri 08 Rejang Lebong
- Efendi, Lius dkk. 2013. “Peningkatan Aktivitas Pembelajaran Matematika Melalui Metode Latihan Kelas IV Sekolah Dasar”. Jurnal. Pontiana: FKIP Universitas Tanjungpura.
- Efriyani, Y. (2020). *Pengaruh Keaktifan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PKN Kelas V MIN 03 Bengkulu Selatan* (Doctoral dissertation, IAIN BENGKULU).
- Enggarwati, G. (2014). Penanaman Sikap Nasionalisme Melalui Mata Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Smampir.
- Firmansyah, Z. A. (2015). Panduan Resmi Pramuka. Edisi Ke 2. Jakarta: Wahyumedia.

- Hollingsworth, P., & Lewis, G. (2008). Pembelajaran aktif meningkatkan keasyikan kegiatan di kelas. Jakarta, Indonesia: PT Macanan Jaya Cemerlang.
- Kulsum, U. *Korelasi Keaktifan Siswa Mengikuti Kegiatan Pramuka dengan Karakter Disiplin Siswa Kelas V MI Al Mursyidiyyah Pamulang* (Bachelor's thesis, Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah).
- M. Alifudin Ikhsan, Nilai-Nilai Cinta Tanah Air Dalam Perspektif Al-Quran , Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Vol. 2 No.2 (Desember 2017), h.110.
- Mantiq, S. (2017). *Pengaruh Keaktifan Dalam Kegiatan Kepramukaan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V MI Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat*
- Nainggolan, Natalia. Peranan Keramukaan Dalam Membina Sikap Nasionalisme Pada Gugus Melati Banda Aceh. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Prodi PGSD FKIP Unsyiah. Vol. 1. No.1. 16. ISSN: 88-97.
- Ni'mah, M. (2017). *Hubungan Antara Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Dengan Tingkat Perilaku Prosocial Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 2 Randudongkal Tahun Pelajaran 2016/2017*
- Ningrum, R. K (2019). Analisis Penanaman Sikap Nasionalisme Melalui Pembelajaran PKN Pada Siswa Kelas V MIN 8 Bandar Lampung
- Nugroho, A. (2019). Peran Guru Sejarah Dalam Pembentuka Sikap Nasionalisme Melalui Biografi Pahlawan Nasional Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Lembar Tahun Ajaran 2019/2020
- Nurul, I. (2023). *Internallisasi Karakter Disiplin Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Di MI Al-Irsyad Al-Islamiyah Dukuhwringin, Slawi, Tegal* (Doctoral dissertation, UIN Prof. K. H Saifudin Zuhri).
- Okta Darmayati, "Pengaruh Budaya Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Sikap Nasionalisme Siswa Kelas X Di SMK Negeri 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015", (Bandar Lampung 2015), h. 5.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 63 Tahun 2014 tentang pendidikan kepramukaan.

- Puspitasari, E. P. (2021). Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Dalam Menumbuhkan Rasa Nasionalisme Pada Siswa 4 di MIN 5 Pacitan Tahun Pelajaran 2020-2021
- Repi, K. N. (2021). *Analisis Penanaman Sikap Nasionalisme Melalui Pembelajaran PKN Pada Siswa Kelas V MIN 8 Bandar Lampung* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Riduwan (2010). Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian. Bandung: CV Alfabeta
- Rosita. (2013). Hubungan Pemahaman Bela Negara dengan Nasionalisme Siswa di SMP Negeri 3 Tambun: FKIP UNJ. Di akses dari <http://digilib.unj.ac.id/pengguna>.
- Sa'diyah, Z. F. (2019). Internalisasi Sikap Nasionalisme Melalui Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di MTs Negeri 8 Blitar
- Samudra, N. B., Mansur, M., & Syahri, M. (2018). Peran Kegiatan Pramuka Dalam Pengembangan Sikap Nasionalisme Siswa MAN 1 Banyuwangi. *Jurnal Civic Hukum*, 3(2), 216-225.
- Sardiman. (2011). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Press
- Sarkonah, Panduan Pramuka (Penggalang), Bandung: Nuansa Aulia, 2012
- Sarwono, Sarlito Wirawan, 1976. Pengantar Umum Psikologi, Jakarta, Bulan Bintang.
- Sauadah, D. (2022). *Peran Kegiatan Pramuka Dalam Menumbuhkembangkan Karakter Mandiri Dan Nasionalisme Di MA An-Nur Bululawang*
- Siva, H. Q. (2014). Pengaruh Metode Role Playing dan Ceramah Bervariasi Terhadap Sikap Nasionalisme Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPS Di SD Negeri 2 Sentolo dan SD Negeri 3 Sentolo. *Skripsi, tidak diterbitkan, Universitas Negeri Yogyakarta, Bandung*.
- Snyder, L. L. 1964. The Dynamic of Nationalism. Princeton: D. Van Nostrand Co. Inc
- Soegito A. T. 2006. *Pendidikan Pancasila*. UNNES-UNNES: Press.
- Sudjana, Nana. (2009). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugandi, Achmad. 2008. Teori Pembelajaran. Semarang: UPT MKK UNNES

Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Bisnis. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. (2015). Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.

Sunardi. (2013). Penanaman Nilai Kedisiplinan Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka SMPN 2 Pontianak. Jurnal Pendidikan

Sunardi, A. (2011). Boyman. Bandung: CV. Nuansa Muda.

Sundayana, R. (2014). Statistik Penelitian Pendidikan.

Suryobroto. 2009. Proses Belajar Mengajar di Sekolah. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka. Kementrian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia, Jakarta, Tahun 2014.

Wahyuni, S. (2022). *Penanaman Sikap Nasionalisme Melalui Pembelajaran PPKn Kepada Peserta Didik Kelas IX Di SMP Muhammadiyah 4 Delanggu Klaten*

LAMPIRAN



Lampiran 1. Surat Izin Penelitian**UNIVERSITAS BOSOWA****FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Urip Sumoharjo Km. 4 Gd. 2 Lt. 4, Makassar-Sulawesi Selatan 90231

Telp. 0411 452 901 – 452 789 Ext. 117, Faks. 0411 424 568

<http://www.universitاسbosowa.ac.id>

Nomor : A.348/FKIP/Unibos/VI/2023

Lampiran : -

Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth,
Kepala Sekolah SD Inpres Galangan Kapal II Kota Makassar
di –
Makassar

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini akan melaksanakan penelitian dalam rangka penyelesaian studi Program S1.

Nama : Constantia Ferini Pasudi
NIM : 4519103043
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
Universitas Bosowa

Judul Penelitian :

**Pengaruh Keaktifan Kegiatan Pramuka Terhadap Sikap Nasionalisme Siswa Di
UPT SPF SD Inpres Galangan Kapal II Kota Makassar**

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melaksanakan penelitian.

Atas bantuan dan kerja sama yang baik, kami sampaikan banyak terima kasih.

Makassar, 7 Juni 2023

Dekan,

Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd.
NIDN : 0922097001

Tembusan:

1. Rektor Universitas Bosowa
2. Arsip.

Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Penelitian di UPT SPF

SD Inpres Galangan Kapal II Kota Makassar

DINAS PENDIDIKAN

UPT SPF SD INPRES GALANGAN KAPAL II
KECAMATAN TALLO

NPSN : 40312071 NSS : 101196002026

Alamat : Jl. Butta-Butta Caddi No. 8 Makassar, Telp. 0411 424419



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 421.2/039/UPT.SPF.SDI.GK.II/TL/VI/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hj. Hasanang, S.Pd
 NIP : 19670414 198809 2 002
 Pekerjaan/Jabatan : Kepala Sekolah
 Alamat : Jl. BTN Sakina D6 No.4, Kel. Paccerakkang, Kec. Biringkanaya,
 Kota Makassar, Prov. Sulawesi Selatan

Menyatakan bahwa:

Nama : Constantia Ferini Pasudi
 NIM : 4519103043
 Program Studi : PGSD
 Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sastra

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di UPT SPF SD Inpres Galangan Kapal II, sejak tanggal 12 Juni 2023 Sampai 22 Juni 2023 dalam rangka penyusunan skripsi S1 dengan judul "Pengaruh Keaktifan Kegiatan Pramuka Terhadap Sikap Nasionalisme Siswa Di UPT SPF SD Inpres Galangan Kapal II Kota Makassar".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 22 Juni 2023

Kepala Sekolah

Hj. Hasanang, S.Pd

NIP. 19670414 198809 2 002

Lampiran 3. Dokumentasi
Wawancara Bersama Pembina Pramuka



Uji Validitas Pada Responden di UPT SPF SD Inpres Tamajene Kota
Makassar





Pembagian dan Pengisian Angket



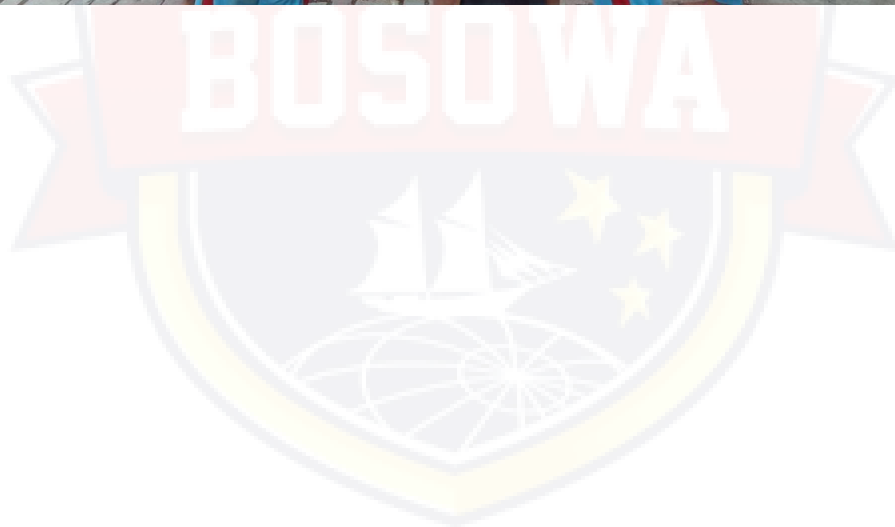




Latihan Pramuka







Lampiran 4. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI
PENGARUH KEAKTIFAN KEGIATAN PRAMUKA
TERHADAP SIKAP NASIONALISME SISWA
DI UPT SPF SD INPRES GALANGAN KAPAL II KOTA MAKASSAR

No.	Aspek/ Aktivitas Yang Diamati	Beri tanda cek (√)	
		Ada	Tidak
1	Pembina pramuka melakukan pengisian SKU selama latihan pramuka	√	
2	Pembina pramuka menggunakan SKU dalam melakukan perencanaan kegiatan Pramuka		√
3	Pembina pramuka mencontohkan sikap nasionalisme kepada peserta didik	√	
4	Pembina pramuka melakukan kegiatan yang meningkatkan sikap nasionalisme	√	
5	Pembina pramuka melakukan musyawarah dalam mengambil keputusan	√	
6	Pembina pramuka mengajarkan sikap patriotisme pahlawan-pahlawan yang ada di Indonesia	√	

Lampiran 5. Instrumen Keaktifan Siswa

Kisi-kisi Instrumen Keaktifan Siswa (Variabel X)

Indikator	Kisi-kisi Butir Soal	Nomor Soal
Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya	• Hadir kegiatan pramuka pada materi PBB-LKBB	1
	• Hadir kegiatan pramuka pada materi morse	2
	• Hadir kegiatan pramuka pada materi semaphore	3
	• Hadir kegiatan pramuka pada materi panorama	4
	• Hadir kegiatan pramuka pada materi sandi pramuka	5
	• Hadir kegiatan pramuka pada materi permainan KIM	6
	• Hadir kegiatan pramuka pada materi simpul (tali-temali)	7
	• Hadir kegiatan pramuka pada materi menentukan arah mata angin	8
	• Hadir kegiatan pramuka pada materi lagu-lagu pramuka nasional dan daerah	9
	• Hadir dalam kegiatan perkemahan	10
Keinginan dan keberanian serta kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan persiapan, proses, dan kelanjutan belajar	• Membantu Pembina dan anggota lain membuat api unggun	11
	• Mengikuti Lomba Tingkat (LT) di Sekolah	12
	• Menjadi petugas upacara	13
	• Membawa alat-alat yang diinstruksikan dari Pembina seperti: tali, tongkat, peluit, bendera semaphore, dan lain-lain.	14
Terlibat dalam pemecahan masalah	• Ikut memecahkan soal-soal sandi pramuka	15
	• Ikut memecahkan soal-soal morse	16
	• Ikut memecahkan soal-soal semaphore	17
	• Ikut menyusun <i>puzzle</i>	18
Berbuat sesuatu untuk memahami materi pelajaran dengan penuh keyakinan	• Memperhatikan Pembina ketika sedang menjelaskan	19
	• Memperhatikan teman yang sedang berbicara	20

	<ul style="list-style-type: none"> • Ketika sedang kegiatan pramuka tidak mengobrol atau berbicara 	21
	<ul style="list-style-type: none"> • Bertanya kepada Pembina apabila kurang memahami sesuatu 	22
	<ul style="list-style-type: none"> • Bertanya kepada teman apabila kurang memahami sesuatu 	23
Belajar dalam berkelompok	<ul style="list-style-type: none"> • Mendirikan tenda bersama-sama 	24
	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat pioneering bersama-sama 	25
	<ul style="list-style-type: none"> • Berlatih LKBB PBB bersama-sama 	26
	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan peta pita bersama-sama 	27
	<ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi dengan anggota kelompok untuk mengerjakan tugas kelompok 	28
Mempelajari, mengalami, dan menemukan bagaimana memperoleh situasi pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku tentang materi-materi pramuka 	29
	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi tentang perlengkapan yang harus dibawa untuk berkemah kepada teman 	30
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamalkan Dasa Darma dalam kehidupan sehari-hari 	31
	<ul style="list-style-type: none"> • Berusaha menghafalkan isi Tri Satya dan Dasa Darma 	32

Lampiran 6. Lembar Kuesioner Keaktifan Siswa

LEMBAR KUESIONER Angket Mengenai Keaktifan Siswa

Identitas Responden

(Responden tidak perlu menulis nama)

Inisial : _____
 No. Responden : _____ (diisi oleh peneliti)
 Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan
 Kelas : _____

Petunjuk Pengisian:

- Isilah berdasarkan pengalaman kalian, berilah tanda centang (✓) pada kolom jawaban sesuai pada setiap pernyataan.
- Keterangan dan skor jawaban:
 Selalu = SL (4)
 Sering = S (3)
 Kadang-kadang = KK (2)
 Tidak Pernah = TP (1)

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SL	S	KK	TP
1	Saya hadir kegiatan pramuka pada materi PBB-LKBB				
2	Saya hadir kegiatan pramuka pada materi Morse				
3	Saya hadir kegiatan pramuka pada materi Semphore				
4	Saya hadir kegiatan pramuka pada materi Sandi Pramuka				
5	Saya hadir kegiatan pramuka pada materi permainan KIM				
6	Saya hadir kegiatan pramuka pada materi Simpul (tali-temali)				
7	Saya hadir kegiatan pramuka pada materi menentukan arah mata angina				
8	Saya hadir kegiatan pramuka pada materi lagu-lagu pramuka nasional dan daerah				
9	Saya hadir dalam kegiatan				

	perkemahan				
10	Saya membantu Pembina dan anggota lain membuat api unggun				
11	Saya mengikuti Lomba Tingkat di sekolah				
12	Saya berani menjadi petugas upacara jika diberi kesempatan oleh Pembina				
13	Saya membawa alat-alat yang diinstruksikan Pembina seperti: tali, tongkat, peluit, bendera semaphore, dan lain-lain				
14	Saya ikut memecahkan soal-soal sandi bersama teman-teman				
15	Saya ikut memecahkan soal morse bersama teman-teman.				
16	Saya ikut memecahkan soal-soal Semaphore bersama teman-teman				
17	Saya ikut menyusun puzzle bersama temanteman				
18	Saya memperhatikan Pembina ketika sedang menjelaskan materi				
19	Saya memperhatikan teman yang sedang berbicara				
20	Saya tidak mengobrol atau berbicara ketika sedang kegiatan pramuka				
21	Saya bertanya kepada teman apabila kurang mengerti ketika mengerjakan tugas dari Pembina				
22	Saya ikut membuat pioneering bersama teman kelompok				
23	Saya ikut berlatih PBB-LKBB bersama teman kelompok				
24	Saya ikut membuat laporan peta pita bersama teman kelompok				
25	Saya ikut berdiskusi bersama anggota kelompok untuk mengerjakan tugas kelompok				
26	Saya membaca buku tentang materi-materi pramuka agar saya memahaminya				
27	Saya mencari informasi tentang perlengkapan yang harus dibawa untuk berkemah kepada Pembina				

	dan temanteman agar tidak ada yang terlupakan				
28	Saya berusaha mengamalkan Dasa Darma dalam kehidupan sehari-hari agar diri saya menjadi lebih baik				
29	Saya berusaha menghafalkan isi Tri Satya dan Dasa Darma agar dapat memahaminya				



Lampiran 7. Instrumen Sikap Nasionalisme Siswa

Kisi-kisi Instrumen Sikap Nasionalisme Siswa (Variabel Y)

NO	Indikator	Nomor item positif	Nomor item negatif	Kisi-kisi butir soal	Jumlah item
1	Patriotik	1, 3 4	2 5, 7	a. Mencintai tanah air dan bangsa, bangga berbangsa dan bernegara Indonesia b. Menghargai jasa pahlawan di masa lampau c. Berjiwa tangguh dan pantang menyerah	6
2	Rela berkorbn untuk kekpentingan Bersama	8 11	6 9	a. Mengutamakan kepentingan bersama daripada kepentingan pribadi b. Menghindari sikap acuh tak acuh dan egois	4
3	Menghargai dan melestarikan kebudayaan bangsa	12, 14, 15 10, 19	16 18	a. Turut melestarikan budaya bangsa sendiri b. Bertanggungjawab dan menjaga fasilitas umum, baik di sekolah maupun di lingkungan rumah.	7
4	Peduli terhadap sesama	20, 13 22, 25	21 23	a. Menyediakan diri membantu orang lain b. Saling menghargai satu sama lain	6
5	Adil	17	26 24	a. Membagi pekerjaan sesuai dengan kemampuan masing-masing b. Tidak berat sebelah dalam mengambil keputusan	3
6	Setia pada Negara	28 27, 29	30 31	a. Menepati janji kepada orang lain b. Melaksanakan apa yang sudah menjadi kewajiban dan	7

		32, 33		tanggungjawabnya c. Mentaati peraturan yang berlaku, baik di rumah di sekolah maupun dimasyarakat	
--	--	--------	--	---	--



Lampiran 8. Lembar Kuesioner Sikap Nasionalisme Siswa

LEMBAR KUESIONER Angket Mengenai Sikap Nasionalisme Siswa

Identitas Responden

(Responden tidak perlu menulis nama)

Inisial : _____
 No. Responden : _____ (diisi oleh peneliti)
 Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan
 Kelas : _____

Petunjuk Pengisian:

3. Isilah berdasarkan pengalaman kalian, berilah tanda centang (✓) pada kolom jawaban sesuai pada setiap pernyataan.

4. Keterangan dan skor jawaban:

Selalu = SL

Sering = S

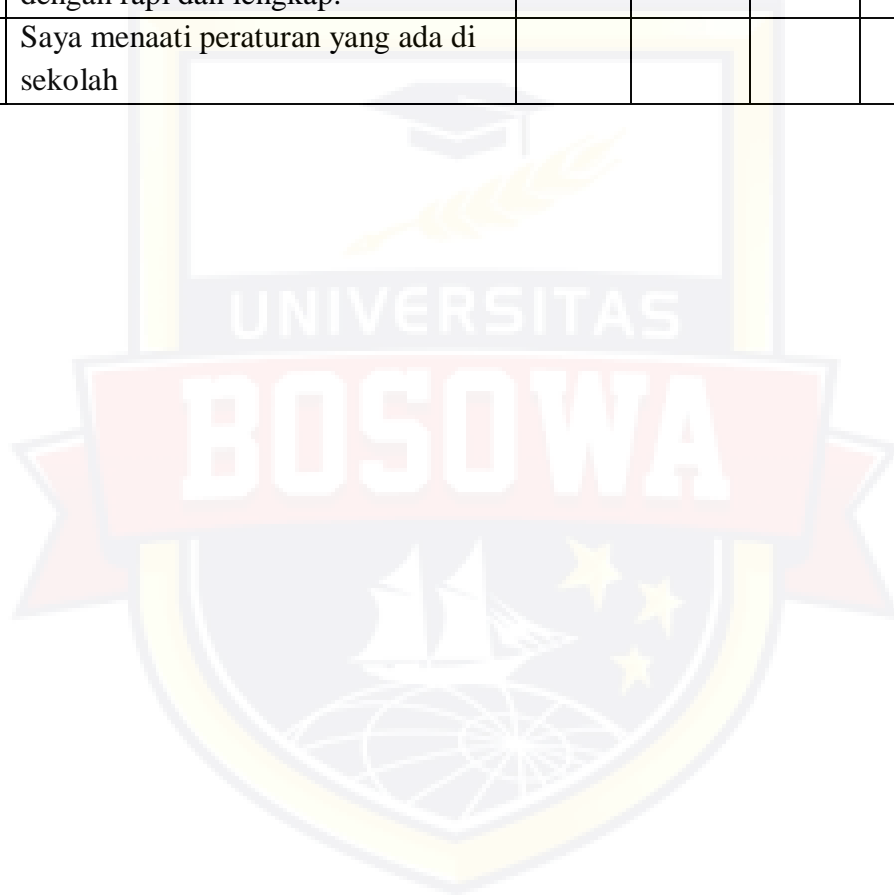
Kadang-kadang = KK

Tidak Pernah = TP

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SL	S	KK	TP
1	Saya melaksanakan upacara dengan khidmat.				
2	Saya tidak sungguh-sungguh dalam mengikuti upacara hari-hari besar.				
3	Saya hormat Ketika bendera merah putih dikibarkan.				
4	Saya senang membaca cerita pahlawan.				
5	Saya mengeluh bila mendapatkan tugas sekolah yang banyak.				
6	Saya memilih untuk belajar kelompok daripada bermain.				
7	Saya mudah menyerah dalam menghadapi soal yang sulit.				
8	Saya membagi bekal makanan dengan teman yang lain.				

9	Saya membiarkan teman bermain sendiri.				
10	Saya ikut bekerja bakti membersihkan halaman sekolah.				
11	Saya selalu membantu ibu membersihkan rumah.				
12	Saya mengikuti kegiatan pramuka dengan serius.				
13	Saya menyisihkan uang saku untuk membantu korban bencana alam.				
14	Saya mempelajari lagu dan tarian daerah.				
15	Saya rajin mengikuti ekstrakurikuler kesenian yang ada di sekolah				
16	Saya memilih bermain <i>play station</i> dari pada gobak sodor				
17	Saya membersihkan kelas sesuai dengan jadwal piket.				
18	Saya sering mencoret-coret barang milik sekolah (meja, kursi, lemari).				
19	Saya membuang sampah pada tempatnya.				
20	Saya membantu teman yang terkena musibah.				
21	Saya membiarkan teman yang jatuh dari sepeda.				
22	Saya saling bertoleransi terhadap teman yang berbeda keyakinan.				
23	Saya berteman dengan teman yang kaya.				
24	Saya membela teman yang berbuat salah				
25	Saya memperhatikan teman yang sedang maju di depan kelas.				
26	Saya memilih-milih teman pada saat berdiskusi.				
27	Saya menjenguk teman yang sedang sakit.				
28	Saya mengerjakan PR yang				

	diberikan oleh guru.				
29	Saya memperhatikan saat guru menyampaikan materi di kelas.				
30	Saya bermain dikelas Ketika belajar mengajar sedang berlangsung.				
31	Saya lebih memilih nonton TV daripada mengerjakan PR.				
32	Saya memakai seragam sekolah dengan rapi dan lengkap.				
33	Saya menaati peraturan yang ada di sekolah				



Lampiran 9. Hasil Kuesioner Anggota Pramuka

LEMBAR KUESIONER Angket Mengenai Keaktifan Siswa

Identitas Responden

(Responden tidak perlu menulis nama)

Inisial : Kumairah Infoh Salama
 No. Responden : (diisi oleh peneliti)
 Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan
 Kelas : 5A

Petunjuk Pengisian:

- Isilah berdasarkan pengalaman kalian, berilah tanda centang (✓) pada kolom jawaban sesuai pada setiap pernyataan.
- Keterangan dan skor jawaban:
 - Selalu = SL (4)
 - Sering = S (3)
 - Kadang-kadang = KK (2)
 - Tidak Pernah = TP (1)

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SL	S	KK	TP
1	Saya hadir kegiatan pramuka pada materi PBB-LKBB	✓			
2	Saya hadir kegiatan pramuka pada materi Morse		✓		
3	Saya hadir kegiatan pramuka pada materi Semaphore		✓		
4	Saya hadir kegiatan pramuka pada materi Sandi Pramuka		✓		
5	Saya hadir kegiatan pramuka pada materi permainan KIM		✓		
6	Saya hadir kegiatan pramuka pada materi Simpul (tali-temali)	✓			
7	Saya hadir kegiatan pramuka pada materi menentukan arah mata angin			✓	
8	Saya hadir kegiatan pramuka pada materi lagu-lagu pramuka nasional dan daerah	✓			

9	Saya hadir dalam kegiatan perkemahan	✓			
10	Saya membantu Pembina dan anggota lain membuat api unggun	✓			
11	Saya mengikuti Lomba Tingkat di sekolah	✓			
12	Saya berani menjadi petugas upacara jika diberi kesempatan oleh Pembina		✓		
13	Saya membawa alat-alat yang diinstruksikan Pembina seperti: tali, tongkat, peluit, bendera semaphore, dan lain-lain	✓			
14	Saya ikut memecahkan soal-soal sandi bersama teman-teman	✓			
15	Saya ikut memecahkan soal morse bersama teman-teman.	✓			
16	Saya ikut memecahkan soal-soal Semaphore bersama teman-teman	✓			
17	Saya ikut menyusun puzzle bersama temanteman	✓			
18	Saya memperhatikan Pembina ketika sedang menjelaskan materi	✓			
19	Saya memperhatikan teman yang sedang berbicara	✓			
20	Saya tidak mengobrol atau berbicara ketika sedang kegiatan pramuka		✓		
21	Saya bertanya kepada teman apabila kurang mengerti ketika mengerjakan tugas dari Pembina		✓		
22	Saya ikut membuat pioneering bersama teman kelompok		✓		
23	Saya ikut berlatih PBB-LKBB bersama teman kelompok	✓			
24	Saya ikut membuat laporan peta pita bersama teman kelompok			✓	

25	Saya ikut berdiskusi bersama anggota kelompok untuk mengerjakan tugas kelompok	✓			
26	Saya membaca buku tentang materi-materi pramuka agar saya memahaminya	✓			
27	Saya mencari informasi tentang perlengkapan yang harus dibawa untuk berkemah kepada Pembina dan temanteman agar tidak ada yang terlupakan			✓	
28	Saya berusaha mengamalkan Dasa Darma dalam kehidupan sehari-hari agar diri saya menjadi lebih baik			✓	
29	Saya berusaha menghafalkan isi Tri Satya dan Dasa Darma agar dapat memahaminya	✓			



LEMBAR KUESIONER
Angket Mengenai Keaktifan Siswa

Identitas Responden

(Responden tidak perlu menulis nama)

Inisial : ST. NOR aya azzahra
 No. Responden : _____ (diisi oleh peneliti)
 Jenis Kelamin : ~~Laki~~/Perempuan
 Kelas : IV B

Petunjuk Pengisian:

- Isilah berdasarkan pengalaman kalian, berilah tanda centang (✓) pada kolom jawaban sesuai pada setiap pernyataan.
- Keterangan dan skor jawaban:
 - Selalu = SL (4)
 - Sering = S (3)
 - Kadang-kadang = KK (2)
 - Tidak Pernah = TP (1)

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SL	S	KK	TP
1	Saya hadir kegiatan pramuka pada materi PBB-LKBB	✓			
2	Saya hadir kegiatan pramuka pada materi Morse		✓		
3	Saya hadir kegiatan pramuka pada materi Semaphore	✓			
4	Saya hadir kegiatan pramuka pada materi Sandi Pramuka		✓		
5	Saya hadir kegiatan pramuka pada materi permainan KIM		✓		
6	Saya hadir kegiatan pramuka pada materi Simpul (tali-temali)	✓			
7	Saya hadir kegiatan pramuka pada materi menentukan arah mata angin		✓		
8	Saya hadir kegiatan pramuka pada materi lagu-lagu pramuka nasional dan daerah	✓			

9	Saya hadir dalam kegiatan perkemahan	✓			
10	Saya membantu Pembina dan anggota lain membuat api unggun		✓		
11	Saya mengikuti Lomba Tingkat di sekolah	✓			
12	Saya berani menjadi petugas upacara jika diberi kesempatan oleh Pembina	✓			
13	Saya membawa alat-alat yang diinstruksikan Pembina seperti: tali, tongkat, peluit, bendera semaphore, dan lain-lain		✓		
14	Saya ikut memecahkan soal-soal sandi bersama teman-teman	✓			
15	Saya ikut memecahkan soal morse bersama teman-teman.		✓		
16	Saya ikut memecahkan soal-soal Semaphore bersama teman-teman		✓		
17	Saya ikut menyusun puzzle bersama temanteman			✓	
18	Saya memperhatikan Pembina ketika sedang menjelaskan materi	✓			
19	Saya memperhatikan teman yang sedang berbicara		✓		
20	Saya tidak mengobrol atau berbicara ketika sedang kegiatan pramuka	✓			
21	Saya bertanya kepada teman apabila kurang mengerti ketika mengerjakan tugas dari Pembina			✓	
22	Saya ikut membuat pioneering bersama teman kelompok	✓			
23	Saya ikut berlatih PBB-LKBB bersama teman kelompok	✓			
24	Saya ikut membuat laporan peta pita bersama teman kelompok	✓			

25	Saya ikut berdiskusi bersama anggota kelompok untuk mengerjakan tugas kelompok	✓			
26	Saya membaca buku tentang materi-materi pramuka agar saya memahaminya		✓		
27	Saya mencari informasi tentang perlengkapan yang harus dibawa untuk berkemah kepada Pembina dan temanteman agar tidak ada yang terlupakan	✓			
28	Saya berusaha mengamalkan Dasa Darma dalam kehidupan sehari-hari agar diri saya menjadi lebih baik	✓			
29	Saya berusaha menghafalkan isi Tri Satya dan Dasa Darma agar dapat memahaminya	✓			

LEMBAR KUESIONER
Angket Mengenai Sikap Nasionalisme Siswa

Identitas Responden

(Responden tidak perlu menulis nama)

Inisial : Muh. AIF'AN
No. Responden : ____ (diisi oleh peneliti)
Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan
Kelas : IV B

Petunjuk Pengisian:

1. Isilah berdasarkan pengalaman kalian, berilah tanda centang (✓) pada kolom jawaban sesuai pada setiap pernyataan.
2. Keterangan dan skor jawaban:

Selalu = SL

Sering = S

Kadang-kadang = KK

Tidak Pernah = TP

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SL	S	KK	TP
1	Saya melaksanakan upacara dengan khidmat.	✓			
2	Saya tidak sungguh-sungguh dalam mengikuti upacara hari-hari besar.				✓
3	Saya hormat Ketika bendera merah putih dikibarkan.	✓			
4	Saya senang membaca cerita pahlawan.			✓	
5	Saya mengeluh bila mendapatkan tugas sekolah yang banyak.			✓	
6	Saya memilih untuk belajar kelompok daripada bermain.	✓			
7	Saya mudah menyerah dalam menghadapi soal yang sulit.	✓		✓	
8	Saya membagi bekal makanan dengan teman yang lain.	✓			

9	Saya membiarkan teman bermain sendiri.				✓
10	Saya ikut bekerja bakti membersihkan halaman sekolah.	✓			
11	Saya selalu membantu ibu membersihkan rumah.	✓			
12	Saya mengikuti kegiatan pramuka dengan serius.	✓			
13	Saya menyisihkan uang saku untuk membantu korban bencana alam.	✓			
14	Saya mempelajari lagu dan tarian daerah.		✓		
15	Saya rajin mengikuti ekstrakurikuler kesenian yang ada di sekolah	✓			
16	Saya memilih bermain <i>play station</i> dari pada gobak sodor			✓	
17	Saya membersihkan kelas sesuai dengan jadwal piket.	✓			
18	Saya sering mencoret-coret barang milik sekolah (meja, kursi, lemari).				✓
19	Saya membuang sampah pada tempatnya.	✓			
20	Saya membantu teman yang terkena musibah.				
21	Saya membiarkan teman yang jatuh dari sepeda.				✓
22	Saya saling bertoleransi terhadap teman yang berbeda keyakinan.	✓			
23	Saya berteman dengan teman yang kaya.			✓	
24	Saya membela teman yang berbuat salah	✓			
25	Saya memperhatikan teman yang sedang maju di depan kelas.	✓			
26	Saya memilih-milih teman pada saat berdiskusi.	✓			
27	Saya menjenguk teman yang sedang sakit.	✓			

28	Saya mengerjakan PR yang diberikan oleh guru.	✓			
29	Saya memperhatikan saat guru menyampaikan materi di kelas.	✓			
30	Saya bermain dikelas Ketika belajar mengajar sedang berlangsung.			✓	
31	Saya lebih memilih nonton TV daripada mengerjakan PR.				✓
32	Saya memakai seragam sekolah dengan rapi dan lengkap.	✓			
33	Saya menaati peraturan yang ada di sekolah	✓			



LEMBAR KUESIONER
Angket Mengenai Sikap Nasionalisme Siswa

Identitas Responden

(Responden tidak perlu menulis nama)

Inisial : Faeshya Izzan Rizqillah.
No. Responden : _____ (diisi oleh peneliti)
Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan
Kelas : IV A

Petunjuk Pengisian:

1. Isilah berdasarkan pengalaman kalian, berilah tanda centang (✓) pada kolom jawaban sesuai pada setiap pernyataan.
2. Keterangan dan skor jawaban:

Selalu = SL

Sering = S

Kadang-kadang = KK

Tidak Pernah = TP

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SL	S	KK	TP
1	Saya melaksanakan upacara dengan khidmat.	✓			
2	Saya tidak sungguh-sungguh dalam mengikuti upacara hari-hari besar.				✓
3	Saya hormat Ketika bendera merah putih dikibarkan.	✓			
4	Saya senang membaca cerita pahlawan.	✓			
5	Saya mengeluh bila mendapatkan tugas sekolah yang banyak.		✓		
6	Saya memilih untuk belajar kelompok daripada bermain.	✓			
7	Saya mudah menyerah dalam menghadapi soal yang sulit.			✓	
8	Saya membagi bekal makanan dengan teman yang lain.	✓			

9	Saya membiarkan teman bermain sendiri.			✓	
10	Saya ikut bekerja bakti membersihkan halaman sekolah.	✓			
11	Saya selalu membantu ibu membersihkan rumah.	✓			
12	Saya mengikuti kegiatan pramuka dengan serius.	✓			
13	Saya menyisihkan uang saku untuk membantu korban bencana alam.	✓			
14	Saya mempelajari lagu dan tarian daerah.			✓	
15	Saya rajin mengikuti ekstrakurikuler kesenian yang ada di sekolah			✓	
16	Saya memilih bermain <i>play station</i> dari pada gobak sodor				✓
17	Saya membersihkan kelas sesuai dengan jadwal piket.	✓			
18	Saya sering mencoret-coret barang milik sekolah (meja, kursi, lemari).				✓
19	Saya membuang sampah pada tempatnya.	✓			
20	Saya membantu teman yang terkena musibah.	✓			
21	Saya membiarkan teman yang jatuh dari sepeda.				✓
22	Saya saling bertoleransi terhadap teman yang berbeda keyakinan.		✓		
23	Saya berteman dengan teman yang kaya.			✓	
24	Saya membela teman yang berbuat salah				
25	Saya memperhatikan teman yang sedang maju di depan kelas.		✓		
26	Saya memilih-milih teman pada saat berdiskusi.				
27	Saya menjenguk teman yang sedang sakit.	✓			

28	Saya mengerjakan PR yang diberikan oleh guru.	✓			
29	Saya memperhatikan saat guru menyampaikan materi di kelas.	✓			
30	Saya bermain dikelas Ketika belajar mengajar sedang berlangsung.			✓	
31	Saya lebih memilih nonton TV daripada mengerjakan PR.				✓
32	Saya memakai seragam sekolah dengan rapi dan lengkap.	✓			
33	Saya menaati peraturan yang ada di sekolah	✓			



		Correlations																																TOTALX	
		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	TOTALX	
X01	Pearson Correlation	1	.421	.509	.257	.268	.619	.443	.356	.304	.317	.488	.134	.413	.640	.255	.392	.240	.654	.466	.197	.129	.453	.477	.129	.196	-.002	.071	.412	.595	.084	.068	.377	.573	
	Sig. (2-tailed)		.046	.013	.236	.216	.002	.034	.096	.159	.140	.018	.542	.060	.001	.241	.065	.271	.001	.025	.369	.559	.030	.021	.559	.371	.991	.747	.051	.003	.704	.793	.077	.004	
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
X02	Pearson Correlation	.421	1	.633	.662	.387	.351	.456	.502	-.112	.348	.111	.302	-.040	.368	.270	.334	.068	.618	.111	.195	.286	.141	.301	.497	.232	-.013	.330	.311	.464	.495	.258	.473	.546	
	Sig. (2-tailed)	.046		.001	.001	.068	.101	.029	.015	.611	.104	.614	.181	.856	.084	.212	.119	.760	.002	.616	.373	.187	.520	.162	.016	.287	.953	.124	.148	.026	.016	.234	.023	.007	
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
X03	Pearson Correlation	.509	.633	1	.536	.668	.639	.843	.464	.415	.452	.413	.282	.368	.605	.598	.576	.334	.693	.122	.234	.213	.522	.581	.711	.356	-.191	.416	.386	.472	.454	.221	.358	.771	
	Sig. (2-tailed)	.013	.001		.008	.001	.000	.026	.049	.090	.050	.228	.084	.002	.003	.004	.119	.000	.578	.283	.329	.011	.004	.000	.085	.382	.048	.069	.023	.030	.311	.094	.000		
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
X04	Pearson Correlation	.257	.662	.536	1	.477	.310	.504	.603	.411	.532	.293	.302	.318	.440	.569	.740	.308	.647	.186	.420	.224	.416	.495	.658	.245	.040	.397	.236	.465	.220	.596	.534	.732	
	Sig. (2-tailed)	.236	.001	.008		.021	.150	.014	.002	.051	.009	.176	.161	.140	.036	.005	.000	.153	.001	.390	.046	.305	.049	.016	.001	.260	.857	.061	.279	.026	.314	.003	.009	.000	
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
X05	Pearson Correlation	.268	.387	.668	.477	1	.407	.663	.341	.319	.322	.284	.141	.215	.597	.642	.708	.485	.463	.162	.015	.272	.283	.558	.607	.255	-.152	.361	.138	.252	.323	.261	.323	.630	
	Sig. (2-tailed)	.216	.068	.001	.021		.054	.001	.111	.138	.134	.189	.521	.324	.003	.001	.000	.019	.026	.459	.946	.209	.190	.006	.002	.240	.487	.090	.526	.245	.132	.229	.133	.001	
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
X06	Pearson Correlation	.619	.351	.639	.310	.407	1	.670	.328	.363	.384	.691	.146	.621	.430	.393	.454	.174	.701	.464	.471	.259	.802	.598	.325	.047	-.042	.135	.351	.491	.103	.284	.413	.687	
	Sig. (2-tailed)	.002	.101	.001	.150	.054		.000	.126	.089	.071	.000	.507	.002	.040	.063	.029	.427	.000	.026	.023	.232	.000	.003	.130	.833	.847	.538	.101	.020	.641	.190	.050	.000	
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
X07	Pearson Correlation	.443	.456	.843	.504	.663	.670	1	.468	.594	.550	.469	.299	.636	.577	.748	.700	.548	.635	.223	.178	.227	.618	.585	.535	.282	-.333	.190	.425	.440	.220	.267	.193	.781	
	Sig. (2-tailed)	.034	.029	.000	.014	.001	.000		.024	.003	.007	.024	.186	.001	.004	.000	.000	.007	.001	.307	.415	.297	.002	.003	.008	.182	.121	.385	.043	.036	.312	.219	.377	.000	
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23

X08	Pearson Correlation	0.356	.502	.464	.603	0.341	0.328	.468	1	0.340	0.315	.418	.516	0.386	.479	.515	.449	.454	.814	0.239	.511	.518	.462	.552	.462	.664	-0.081	0.235	0.267	.518	0.239	.454	0.293	.718	
	Sig. (2-tailed)	0.096	0.015	0.026	0.002	0.111	0.126	0.024		0.112	0.143	0.047	0.012	0.069	0.021	0.012	0.032	0.030	0.000	0.272	0.013	0.011	0.026	0.006	0.027	0.001	0.713	0.281	0.217	0.011	0.271	0.030	0.175	0.000	
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
X09	Pearson Correlation	0.304	-0.112	.415	0.411	0.319	0.363	.594	0.340	1	.414	.585	0.246	.764	.445	.699	.590	.540	.462	0.188	0.276	0.195	.557	.555	0.300	0.233	-0.190	0.286	0.368	0.369	-0.199	0.321	-0.021	.613	
	Sig. (2-tailed)	0.159	0.611	0.049	0.051	0.138	0.089	0.003	0.112		0.050	0.003	0.258	0.000	0.034	0.000	0.003	0.008	0.027	0.389	0.203	0.373	0.006	0.006	0.165	0.284	0.386	0.186	0.084	0.084	0.363	0.135	0.924	0.002	
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
X10	Pearson Correlation	0.317	0.348	.452	.532	0.322	0.384	.550	0.315	.414	1	.448	0.381	.426	.452	.557	.462	0.180	.428	0.237	0.323	0.133	.498	.448	.483	0.086	-0.273	0.111	0.328	.688	-0.013	0.413	.532	.631	
	Sig. (2-tailed)	0.140	0.104	0.030	0.009	0.134	0.071	0.007	0.143	0.050		0.032	0.073	0.042	0.030	0.006	0.026	0.412	0.042	0.277	0.132	0.546	0.016	0.032	0.020	0.697	0.207	0.614	0.127	0.001	0.953	0.050	0.008	0.001	
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
X11	Pearson Correlation	.488	0.111	0.413	0.293	0.284	.691	.469	.418	.585	.448	1	.417	.654	.450	.674	.464	0.187	.702	.621	.639	.478	.700	.702	.436	0.201	-0.121	0.133	.556	.634	-0.245	.580	0.325	.738	
	Sig. (2-tailed)	0.018	0.614	0.050	0.176	0.189	0.000	0.024	0.047	0.003	0.032		0.048	0.001	0.031	0.000	0.026	0.393	0.000	0.002	0.001	0.021	0.000	0.000	0.037	0.358	0.582	0.546	0.006	0.001	0.260	0.004	0.131	0.000	
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
X12	Pearson Correlation	0.134	0.302	0.262	0.302	0.141	0.146	0.299	.516	0.246	0.381	.417	1	0.186	.449	0.384	0.112	0.347	.459	.480	.418	.527	0.278	0.233	.486	.552	-0.248	0.073	0.374	.496	0.188	.611	0.085	.549	
	Sig. (2-tailed)	0.542	0.161	0.228	0.161	0.521	0.507	0.166	0.012	0.258	0.073	0.048		0.396	0.032	0.070	0.610	0.105	0.027	0.020	0.047	0.010	0.199	0.284	0.025	0.006	0.253	0.742	0.079	0.016	0.390	0.002	0.700	0.007	
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
X13	Pearson Correlation	0.413	-0.040	0.368	0.318	0.215	.621	.636	0.386	.764	.426	.654	0.186	1	.475	.585	.540	.567	.525	0.374	0.392	0.336	.834	.555	0.142	0.257	-0.322	-0.040	.567	0.374	-0.209	0.199	0.135	.642	
	Sig. (2-tailed)	0.050	0.856	0.084	0.140	0.324	0.002	0.001	0.069	0.000	0.042	0.001	0.396		0.022	0.003	0.008	0.005	0.010	0.079	0.065	0.117	0.000	0.006	0.518	0.236	0.134	0.856	0.005	0.079	0.339	0.362	0.538	0.001	
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
X14	Pearson Correlation	.640	0.368	.605	.440	.597	.430	.577	.479	.445	.452	.450	.449	.475	1	.531	.523	.694	.591	.495	0.308	0.348	.502	.496	.436	.495	-0.243	0.106	.450	.478	0.368	0.297	0.352	.759	
	Sig. (2-tailed)	0.001	0.084	0.002	0.036	0.003	0.040	0.004	0.021	0.034	0.030	0.031	0.032	0.022		0.009	0.010	0.000	0.003	0.016	0.152	0.103	0.015	0.016	0.037	0.016	0.264	0.630	0.031	0.021	0.086	0.169	0.100	0.000	
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23

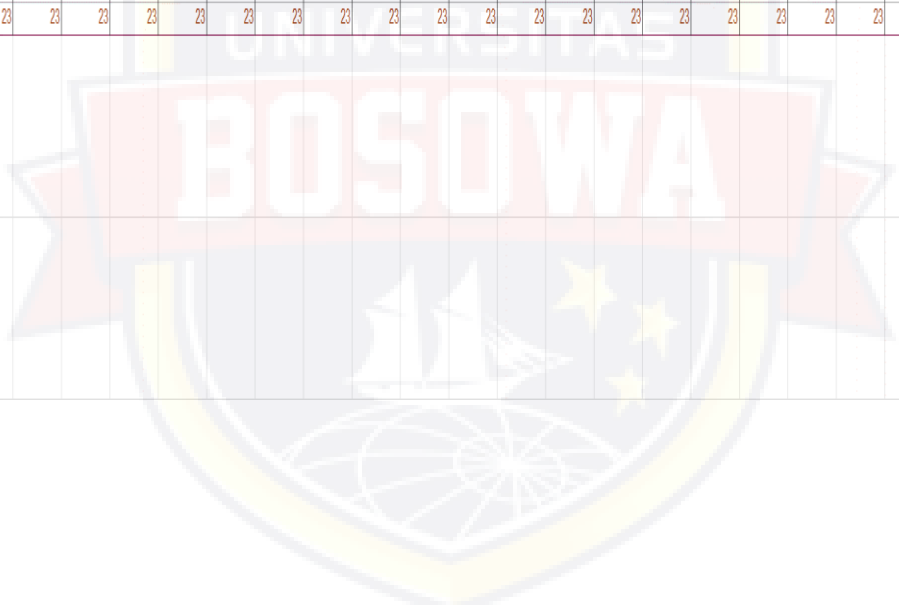
X15	Pearson Correlation	0.255	0.270	.588	.589	.642	0.393	.748	.515	.899	.557	.674	0.384	.585	.531	1	.796	.475	.634	0.286	0.325	0.350	.473	.641	.655	0.350	-0.208	0.283	.493	.498	-0.005	.504	0.255	.796	
	Sig. (2-tailed)	0.241	0.212	0.003	0.005	0.001	0.063	0.000	0.012	0.000	0.006	0.000	0.070	0.003	0.009		0.000	0.022	0.001	0.219	0.130	0.102	0.023	0.001	0.001	0.102	0.341	0.191	0.017	0.018	0.984	0.014	0.241	0.000	
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
X16	Pearson Correlation	0.392	0.334	.576	.740	.708	.454	.700	.449	.590	.462	.464	0.112	.540	.523	.796	1	.421	.609	0.286	0.245	0.085	.517	.656	.608	0.224	-0.017	0.235	0.279	0.401	0.008	.435	.439	.747	
	Sig. (2-tailed)	0.065	0.119	0.004	0.000	0.000	0.029	0.000	0.032	0.003	0.026	0.026	0.610	0.008	0.010	0.000		0.045	0.002	0.185	0.280	0.699	0.012	0.001	0.002	0.303	0.939	0.279	0.197	0.058	0.971	0.038	0.036	0.000	
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
X17	Pearson Correlation	0.240	0.068	0.334	0.308	.485	0.174	.548	.454	.540	0.180	0.187	0.347	.587	.694	.475	.421	1	0.328	0.296	0.030	0.413	0.346	0.275	0.154	.537	-0.343	-0.055	0.238	0.112	0.212	0.179	-0.087	.511	
	Sig. (2-tailed)	0.271	0.760	0.119	0.153	0.019	0.427	0.007	0.030	0.008	0.412	0.393	0.105	0.005	0.000	0.022	0.045		0.126	0.170	0.882	0.050	0.106	0.203	0.484	0.008	0.108	0.803	0.274	0.612	0.331	0.415	0.692	0.013	
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
X18	Pearson Correlation	.654	.618	.693	.647	.463	.701	.635	.814	.462	.428	.702	.459	.525	.591	.634	.609	0.328	1	0.401	.574	.488	.627	.750	.587	.516	0.031	0.393	.436	.703	0.240	.459	.483	.686	
	Sig. (2-tailed)	0.001	0.002	0.000	0.001	0.026	0.000	0.001	0.000	0.027	0.042	0.000	0.027	0.010	0.003	0.001	0.002	0.126		0.058	0.004	0.018	0.001	0.000	0.005	0.012	0.890	0.063	0.038	0.000	0.270	0.027	0.020	0.000	
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
X19	Pearson Correlation	.466	0.111	0.122	0.188	0.162	.464	0.223	0.239	0.188	0.237	.621	.480	0.374	.495	0.286	0.286	0.296	0.401	1	.453	0.404	.488	0.337	0.228	0.059	-0.069	-0.142	0.265	0.275	-0.202	.588	0.154	.487	
	Sig. (2-tailed)	0.025	0.616	0.578	0.390	0.459	0.026	0.307	0.272	0.389	0.277	0.002	0.020	0.079	0.016	0.219	0.185	0.170	0.058		0.030	0.056	0.018	0.116	0.296	0.790	0.754	0.517	0.222	0.203	0.355	0.003	0.482	0.018	
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
X20	Pearson Correlation	0.197	0.195	0.234	.420	0.015	.471	0.178	.514	0.276	0.323	.639	.418	0.392	0.308	0.325	0.245	0.030	.574	.453	1	0.347	.612	0.381	0.393	0.172	0.188	0.052	0.248	0.386	0.074	.641	0.342	.587	
	Sig. (2-tailed)	0.369	0.373	0.283	0.046	0.946	0.023	0.415	0.013	0.203	0.132	0.001	0.047	0.065	0.152	0.130	0.280	0.892	0.004	0.030		0.105	0.002	0.073	0.063	0.434	0.391	0.815	0.254	0.089	0.739	0.001	0.110	0.005	
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
X21	Pearson Correlation	0.129	0.286	0.213	0.224	0.272	0.259	0.227	.518	0.195	0.133	.478	.527	0.336	0.348	0.350	0.085	0.413	.488	0.404	0.347	1	0.251	0.350	0.155	.500	-0.311	0.106	0.394	0.303	-0.080	0.369	0.129	.478	
	Sig. (2-tailed)	0.559	0.187	0.329	0.305	0.209	0.232	0.297	0.011	0.373	0.546	0.021	0.010	0.117	0.103	0.102	0.699	0.050	0.018	0.058	0.105		0.248	0.102	0.479	0.015	0.148	0.631	0.063	0.180	0.716	0.083	0.559	0.021	
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23

X22	Pearson Correlation	.453	.141	.522	.416	.283	.802	.618	.462	.557	.498	.700	.278	.834	.502	.473	.517	.346	.627	.488	.612	.251	1	.627	.424	.198	-.235	.056	.499	.462	.006	.374	.355	.737
	Sig. (2-tailed)	.030	.520	.011	.049	.190	.000	.002	.026	.006	.016	.000	.199	.000	.015	.023	.012	.106	.001	.018	.002	.248	.001	.044	.366	.281	.800	.015	.026	.977	.079	.096	.000	
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
X23	Pearson Correlation	.477	.301	.581	.495	.558	.588	.585	.552	.555	.448	.702	.233	.555	.496	.641	.656	.275	.750	.337	.381	.350	.627	1	.576	.368	-.082	.393	.426	.657	-.012	.320	.405	.777
	Sig. (2-tailed)	.021	.162	.004	.016	.006	.003	.003	.006	.006	.032	.000	.284	.006	.016	.001	.001	.203	.000	.116	.073	.102	.001	.004	.084	.675	.064	.042	.001	.955	.137	.055	.000	
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
X24	Pearson Correlation	.129	.497	.711	.668	.607	.325	.535	.462	.300	.483	.436	.466	.142	.436	.665	.608	.154	.567	.228	.393	.155	.424	.576	1	.337	-.062	.477	.288	.444	.377	.571	.419	.718
	Sig. (2-tailed)	.559	.016	.000	.001	.002	.130	.008	.027	.185	.020	.037	.025	.518	.037	.001	.002	.484	.005	.296	.063	.479	.044	.004	.116	.777	.021	.182	.034	.076	.004	.046	.000	
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
X25	Pearson Correlation	.196	.232	.356	.245	.255	.047	.282	.664	.233	.086	.201	.552	.257	.495	.350	.224	.537	.516	.059	.172	.500	.196	.368	.337	1	-.098	.036	.319	.441	.346	.124	.258	.494
	Sig. (2-tailed)	.371	.287	.095	.260	.240	.833	.192	.001	.284	.697	.358	.006	.236	.016	.102	.303	.008	.012	.790	.434	.015	.366	.084	.116	.655	.872	.139	.035	.106	.572	.234	.017	
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
X26	Pearson Correlation	-.002	-.013	-.191	.040	-.152	-.042	-.333	-.081	-.190	-.273	-.121	-.249	-.322	-.243	-.208	-.017	-.343	.031	-.069	.188	-.311	-.235	-.082	-.062	-.086	1	.139	-.388	-.081	.197	-.020	.226	-.136
	Sig. (2-tailed)	.991	.953	.382	.857	.487	.847	.121	.713	.386	.207	.582	.253	.134	.264	.341	.939	.109	.880	.754	.391	.148	.281	.675	.777	.655	.528	.068	.714	.367	.928	.301	.536	
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
X27	Pearson Correlation	.071	.330	.416	.397	.361	.135	.190	.235	.286	.111	.133	.073	-.040	.106	.283	.235	-.055	.393	-.142	.052	.106	.056	.393	.477	.036	.139	1	.000	.061	.306	.031	.011	.315
	Sig. (2-tailed)	.747	.124	.048	.061	.090	.538	.385	.281	.186	.614	.546	.742	.856	.630	.191	.279	.903	.063	.517	.915	.631	.800	.064	.021	.872	.528	.100	.781	.155	.887	.962	.144	
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
X28	Pearson Correlation	.412	.311	.386	.236	.139	.351	.425	.267	.368	.328	.556	.374	.567	.450	.493	.279	.238	.496	.265	.248	.394	.499	.426	.288	.319	-.388	.000	1	.549	.000	.108	.235	.544
	Sig. (2-tailed)	.051	.148	.069	.279	.526	.101	.043	.217	.084	.127	.006	.079	.005	.031	.017	.197	.274	.038	.222	.254	.063	.015	.042	.182	.139	.068	1.000	.007	1.000	.624	.280	.007	
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23

X29	Pearson Correlation	.595**	.464**	.472**	.465**	.252	.481**	.440**	.518**	.369**	.668**	.634**	.496**	.374**	.478**	.488**	.401	.112	.703**	.275	.386	.303	.462**	.657**	.444	.441**	-.081	.061	.549**	1	.009	.411	.680**	.712**	
	Sig. (2-tailed)	0.003	0.026	0.023	0.026	0.245	0.020	0.036	0.011	0.084	0.001	0.001	0.016	0.079	0.021	0.018	0.058	0.612	0.000	0.203	0.069	0.160	0.026	0.001	0.034	0.035	0.714	0.781	0.007		0.859	0.051	0.001	0.000	
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
X30	Pearson Correlation	0.084	.495**	.454**	0.220	0.323	0.103	0.220	0.239	-0.199	-0.013	-0.245	0.188	-0.209	0.366	-0.005	0.008	0.212	0.240	-0.202	0.074	-0.080	0.006	-0.012	0.377	0.346	0.197	0.306	0.000	0.039	1	-0.129	0.153	0.231	
	Sig. (2-tailed)	0.704	0.016	0.030	0.314	0.132	0.641	0.312	0.271	0.363	0.953	0.260	0.390	0.339	0.086	0.984	0.971	0.331	0.270	0.355	0.739	0.716	0.977	0.955	0.076	0.106	0.367	0.155	1.000	0.859		0.558	0.487	0.289	
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
X31	Pearson Correlation	0.058	0.258	0.221	.595**	0.261	0.284	0.267	.454**	0.321	0.413	.580**	.611**	0.199	0.297	.504**	.435**	0.179	.459**	.588**	.641**	0.369	0.374	0.320	.571**	0.124	-0.020	0.031	0.108	0.411	-0.129	1	0.312	.580**	
	Sig. (2-tailed)	0.793	0.234	0.311	0.003	0.229	0.190	0.219	0.030	0.135	0.050	0.004	0.002	0.362	0.169	0.014	0.038	0.415	0.027	0.003	0.001	0.083	0.079	0.137	0.004	0.572	0.926	0.887	0.624	0.051	0.558		0.148	0.004	
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
X32	Pearson Correlation	0.377	.473**	0.358	.534**	0.323	0.413	0.189	0.289	-0.021	.532**	0.325	0.085	0.135	0.352	0.255	.439**	-0.087	.483**	0.154	0.342	0.129	0.355	0.405	.419**	0.258	0.226	0.011	0.235	.680**	0.153	0.312	1	.513*	
	Sig. (2-tailed)	0.077	0.023	0.094	0.009	0.133	0.050	0.377	0.175	0.924	0.009	0.131	0.700	0.538	0.100	0.241	0.036	0.692	0.020	0.482	0.110	0.559	0.096	0.055	0.046	0.234	0.301	0.962	0.280	0.001	0.487	0.148		0.012	
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
TOTALX	Pearson Correlation	.573**	.548**	.771**	.732**	.630**	.687**	.781**	.718**	.613**	.631**	.738**	.549**	.642**	.759**	.796**	.747**	.511**	.898**	.487**	.567**	.476**	.737**	.777**	.718**	.494**	-0.136	0.315	.544**	.712**	0.231	.580**	.513*	1	
	Sig. (2-tailed)	0.004	0.007	0.000	0.000	0.001	0.000	0.000	0.000	0.002	0.001	0.000	0.007	0.001	0.000	0.000	0.000	0.013	0.000	0.018	0.005	0.021	0.000	0.000	0.000	0.017	0.536	0.144	0.007	0.000	0.289	0.004	0.012		
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Lampiran 1. Hasil Uji Validitas Variabel Y

		Correlations																																				
		Y01	Y02	Y03	Y04	Y05	Y06	Y07	Y08	Y09	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30	Y31	Y32	Y33	Y34	Y35	TOTALY	
Y01	Pearson Correlation	1	-0,036	0,215	0,376	0,297	-0,261	-0,117	436*	0,168	0,183	589**	0,299	0,339	0,121	0,377	0,346	514*	0,380	0,396	0,299	0,199	0,351	0,311	0,168	0,330	0,114	0,395	0,137	0,342	0,210	-0,093	0,011	0,373	0,345	0,356	525*	
	Sig. (2-tailed)		0,870	0,324	0,077	0,169	0,230	0,596	0,038	0,443	0,403	0,003	0,165	0,113	0,582	0,076	0,106	0,012	0,074	0,061	0,165	0,362	0,101	0,149	0,443	0,124	0,606	0,062	0,533	0,110	0,336	0,673	0,960	0,080	0,107	0,086	0,010	
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
Y02	Pearson Correlation	-0,036	1	458*	0,116	0,376	474*	526**	0,062	0,397	0,382	-0,043	424*	0,373	0,138	0,393	0,112	0,191	446*	0,120	0,085	0,375	0,000	0,216	0,372	0,036	417*	0,000	0,155	-0,277	0,237	488*	724**	0,035	0,069	0,197	546**	
	Sig. (2-tailed)	0,870		0,028	0,596	0,077	0,022	0,010	0,779	0,061	0,072	0,847	0,044	0,080	0,530	0,064	0,611	0,383	0,032	0,586	0,701	0,078	1,000	0,318	0,081	0,872	0,048	1,000	0,481	0,201	0,275	0,018	0,000	0,876	0,756	0,368	0,007	
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
Y03	Pearson Correlation	0,215	458*	1	0,252	0,400	0,381	-0,006	0,167	0,034	0,256	0,156	480*	0,369	421*	0,202	-0,046	0,258	0,040	0,314	0,271	568**	507*	0,141	0,350	0,182	-0,087	0,036	0,263	-0,216	0,011	-0,035	0,137	-0,022	0,310	0,173	465*	
	Sig. (2-tailed)	0,324	0,028		0,246	0,058	0,073	0,977	0,394	0,877	0,239	0,476	0,020	0,083	0,045	0,355	0,836	0,239	0,856	0,145	0,212	0,005	0,014	0,522	0,102	0,381	0,693	0,872	0,226	0,322	0,959	0,874	0,533	0,920	0,150	0,430	0,029	
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
Y04	Pearson Correlation	0,376	0,116	0,252	1	574**	0,120	0,135	-0,006	-0,072	0,346	0,295	520**	0,104	0,361	0,257	0,174	0,169	0,227	464*	520**	498*	0,174	0,090	0,070	0,364	-0,080	0,062	0,056	0,383	0,306	0,116	-0,014	503*	0,062	0,149	494*	
	Sig. (2-tailed)	0,077	0,598	0,246		0,004	0,584	0,538	0,980	0,744	0,106	0,172	0,011	0,638	0,090	0,236	0,427	0,440	0,298	0,026	0,011	0,015	0,428	0,658	0,750	0,088	0,716	0,710	0,799	0,071	0,155	0,587	0,950	0,014	0,778	0,498	0,017	
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
Y05	Pearson Correlation	0,297	0,376	0,400	574**	1	0,374	0,287	-0,066	0,127	497**	456*	416*	0,144	0,316	454*	0,132	0,128	437*	719**	416*	523*	0,029	0,227	0,265	0,126	0,082	0,292	-0,139	0,302	0,399	0,243	0,041	0,151	0,023	0,372	579**	
	Sig. (2-tailed)	0,169	0,077	0,058	0,004		0,079	0,184	0,687	0,585	0,016	0,029	0,048	0,512	0,142	0,090	0,549	0,560	0,037	0,000	0,048	0,010	0,894	0,296	0,221	0,588	0,675	0,177	0,528	0,161	0,059	0,263	0,851	0,492	0,917	0,081	0,004	
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
Y06	Pearson Correlation	-0,261	474*	0,381	0,120	0,374	1	623**	0,103	0,186	0,281	-0,131	0,107	-0,042	446*	0,165	-0,018	0,044	0,166	0,207	0,155	0,301	0,242	0,235	655**	0,266	0,373	-0,109	0,031	-0,145	0,317	0,376	0,342	-0,131	0,034	0,100	435*	
	Sig. (2-tailed)	0,230	0,022	0,073	0,584	0,079		0,002	0,641	0,395	0,229	0,551	0,628	0,848	0,033	0,451	0,933	0,942	0,449	0,342	0,480	0,163	0,266	0,280	0,001	0,220	0,079	0,620	0,890	0,508	0,140	0,077	0,110	0,550	0,878	0,651	0,038	
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
Y07	Pearson Correlation	-0,117	526**	-0,006	0,135	0,287	623**	1	0,036	483*	0,183	-0,141	0,177	0,118	0,166	0,067	0,218	0,294	0,338	0,202	0,311	422*	0,088	0,222	526**	0,095	716**	0,043	0,126	-0,005	0,196	688**	582**	-0,057	0,141	0,260	533**	
	Sig. (2-tailed)	0,596	0,010	0,977	0,538	0,184	0,002		0,870	0,026	0,402	0,522	0,418	0,593	0,449	0,780	0,318	0,169	0,115	0,356	0,148	0,045	0,690	0,310	0,010	0,685	0,000	0,844	0,562	0,983	0,371	0,000	0,003	0,797	0,521	0,231	0,009	
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23

Y08	Pearson Correlation	.436*	0.062	0.187	-0.006	-0.086	0.103	0.036	1	0.335	0.092	0.317	-0.113	.416*	-0.147	0.117	0.116	0.305	0.269	0.035	0.123	-0.104	0.335	0.334	0.243	0.309	0.331	.525*	0.245	-0.091	0.200	0.089	0.204	0.224	0.399	.460*	.422*
	Sig. (2-tailed)	0.038	0.779	0.394	0.980	0.697	0.641	0.870		0.119	0.675	0.141	0.608	0.049	0.502	0.594	0.599	0.157	0.215	0.875	0.575	0.638	0.118	0.119	0.263	0.151	0.123	0.010	0.260	0.681	0.361	0.653	0.350	0.304	0.059	0.027	0.045
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
Y09	Pearson Correlation	0.168	0.397	0.034	-0.072	0.127	0.186	.463*	0.335	1	0.276	0.276	-0.176	.532*	-0.161	0.195	0.257	0.004	0.243	0.275	-0.055	0.012	-0.069	0.168	.528*	-0.111	.718**	0.344	-0.103	0.026	0.069	.572*	0.407	-0.086	0.115	.496*	.441*
	Sig. (2-tailed)	0.443	0.061	0.877	0.744	0.565	0.395	0.026	0.119		0.202	0.203	0.421	0.009	0.464	0.372	0.236	0.986	0.263	0.204	0.802	0.958	0.686	0.444	0.010	0.616	0.000	0.107	0.642	0.907	0.755	0.004	0.054	0.697	0.602	0.019	0.035
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
Y10	Pearson Correlation	0.183	0.382	0.256	0.346	.497*	0.261	0.183	0.082	0.276	1	0.140	0.266	.427*	.457*	.561**	0.045	-0.019	-0.017	.459*	0.072	0.116	0.073	0.081	0.227	-0.039	0.193	0.202	0.139	0.193	0.032	0.043	0.229	0.254	0.075	0.255	.458*
	Sig. (2-tailed)	0.403	0.072	0.239	0.106	0.016	0.229	0.402	0.675	0.202		0.523	0.221	0.042	0.028	0.005	0.840	0.931	0.940	0.028	0.745	0.589	0.739	0.679	0.299	0.860	0.379	0.355	0.528	0.378	0.887	0.947	0.293	0.242	0.734	0.241	0.028
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
Y11	Pearson Correlation	.589**	-0.043	0.156	0.295	.456*	-0.131	-0.141	0.317	0.276	0.140	1	0.057	0.229	0.127	0.339	0.302	.434*	.554**	.661**	0.252	0.010	0.055	0.400	-0.031	0.233	0.036	.658*	0.086	0.394	0.376	0.061	-0.024	0.192	0.394	.615**	.494*
	Sig. (2-tailed)	0.003	0.847	0.476	0.172	0.029	0.551	0.522	0.141	0.203	0.523		0.797	0.293	0.584	0.113	0.161	0.039	0.006	0.001	0.246	0.964	0.805	0.059	0.986	0.284	0.872	0.001	0.696	0.070	0.077	0.781	0.913	0.381	0.063	0.002	0.017
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
Y12	Pearson Correlation	0.289	.424*	.480*	.520*	.416*	0.107	0.177	-0.113	-0.176	0.266	0.057	1	0.294	.451*	.447*	0.230	.460*	0.234	0.155	.483*	.612**	0.394	0.121	0.089	0.220	0.025	-0.144	.421*	0.204	0.042	-0.036	0.305	0.339	0.309	-0.036	.524*
	Sig. (2-tailed)	0.165	0.044	0.020	0.011	0.048	0.628	0.418	0.608	0.421	0.221	0.797		0.189	0.031	0.032	0.290	0.027	0.283	0.480	0.020	0.002	0.063	0.581	0.685	0.314	0.909	0.513	0.046	0.350	0.849	0.869	0.156	0.114	0.151	0.871	0.010
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
Y13	Pearson Correlation	0.339	0.373	0.369	0.104	0.144	-0.042	0.118	.416*	.532**	.427*	0.229	0.284	1	0.046	0.351	0.050	0.171	0.000	0.161	0.227	0.101	0.104	0.059	0.374	0.000	0.356	0.363	0.346	0.232	-0.106	0.205	.441*	0.185	0.368	0.284	.510*
	Sig. (2-tailed)	0.113	0.080	0.083	0.638	0.512	0.848	0.583	0.049	0.009	0.042	0.283	0.189		0.834	0.100	0.820	0.436	1.000	0.464	0.297	0.648	0.636	0.791	0.079	1.000	0.095	0.089	0.106	0.287	0.630	0.349	0.035	0.397	0.084	0.224	0.013
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
Y14	Pearson Correlation	0.121	0.138	.421*	0.361	0.316	.446*	0.166	-0.147	-0.161	.457*	0.127	.451*	0.046	1	.453*	-0.006	0.378	-0.015	0.366	0.135	0.229	.533*	0.137	0.301	0.304	-0.109	-0.154	.510*	0.232	-0.004	0.013	0.276	0.159	0.352	-0.035	.445*
	Sig. (2-tailed)	0.582	0.530	0.045	0.080	0.142	0.033	0.449	0.502	0.464	0.028	0.564	0.031	0.834		0.030	0.978	0.075	0.945	0.086	0.539	0.293	0.009	0.534	0.162	0.158	0.622	0.484	0.013	0.287	0.985	0.952	0.203	0.470	0.100	0.876	0.033
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23

Y15	Pearson Correlation	0,377	0,393	0,202	0,257	.454 [*]	0,185	0,067	0,117	0,195	.581 ^{**}	0,339	.447 [*]	0,351	.453 [*]	1	0,092	0,186	.493 [*]	0,310	-0,002	0,062	0,197	0,342	0,246	0,130	0,173	0,310	0,225	.438 [*]	0,251	0,124	0,358	0,198	0,235	0,292	.580 ^{**}		
	Sig. (2-tailed)	0,076	0,064	0,355	0,236	0,030	0,451	0,780	0,594	0,372	0,005	0,113	0,032	0,100	0,030		0,677	0,396	0,017	0,150	0,992	0,780	0,368	0,110	0,255	0,556	0,430	0,150	0,303	0,037	0,247	0,574	0,096	0,365	0,280	0,176	0,004		
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
Y16	Pearson Correlation	0,346	0,112	-0,046	0,174	0,132	-0,018	0,218	0,116	0,257	0,045	0,302	0,230	0,050	-0,005	0,092	1	0,387	.415 [*]	0,130	0,116	0,182	0,089	.498 [*]	0,030	0,331	0,313	0,253	0,229	0,152	.458 [*]	0,187	0,169	-0,087	.469 [*]	.460 [*]	.423 [*]		
	Sig. (2-tailed)	0,106	0,611	0,836	0,427	0,549	0,933	0,318	0,599	0,236	0,840	0,161	0,290	0,820	0,978	0,677		0,068	0,049	0,556	0,597	0,406	0,688	0,018	0,892	0,123	0,146	0,244	0,293	0,490	0,028	0,392	0,440	0,694	0,024	0,027	0,044		
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
Y17	Pearson Correlation	.514 [*]	0,191	0,256	0,169	0,128	0,044	0,284	0,305	0,004	-0,019	.434 [*]	.460 [*]	0,171	0,378	0,186	0,387	1	.495 [*]	0,185	.480 [*]	0,287	.518 [*]	.590 ^{**}	0,120	.450 [*]	0,106	0,305	.611 ^{**}	0,193	0,213	0,112	0,380	0,175	.703 ^{**}	0,387	.616 ^{**}		
	Sig. (2-tailed)	0,012	0,383	0,239	0,440	0,580	0,842	0,189	0,157	0,986	0,931	0,039	0,027	0,436	0,075	0,396	0,068		0,016	0,398	0,027	0,183	0,011	0,003	0,585	0,031	0,631	0,157	0,002	0,378	0,330	0,610	0,074	0,424	0,000	0,085	0,002		
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
Y18	Pearson Correlation	0,380	.448 [*]	0,040	0,227	.437 [*]	0,166	0,338	0,269	0,243	-0,017	.554 ^{**}	0,234	0,000	-0,015	.493 [*]	.415 [*]	.495 [*]	1	0,283	0,234	0,177	0,065	.607 ^{**}	0,106	0,324	0,322	.541 [*]	0,122	0,170	.666 ^{**}	.468 [*]	0,401	0,085	0,342	.621 ^{**}	.626 ^{**}		
	Sig. (2-tailed)	0,074	0,032	0,856	0,298	0,037	0,449	0,115	0,215	0,263	0,940	0,006	0,283	1,000	0,945	0,017	0,049	0,016		0,190	0,283	0,418	0,770	0,002	0,631	0,131	0,134	0,008	0,579	0,439	0,001	0,024	0,058	0,701	0,110	0,002	0,001		
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
Y19	Pearson Correlation	0,396	0,120	0,314	.464 [*]	.719 ^{**}	0,207	0,202	0,035	0,275	.459 [*]	.661 ^{**}	0,155	0,161	0,366	0,310	0,130	0,185	0,283	1	0,338	.464 [*]	0,178	0,053	0,166	0,200	0,089	0,368	-0,126	0,311	0,319	0,069	-0,056	0,304	0,058	.457 [*]	.526 ^{**}		
	Sig. (2-tailed)	0,061	0,586	0,145	0,026	0,000	0,342	0,356	0,875	0,204	0,028	0,001	0,480	0,464	0,086	0,150	0,556	0,398	0,190		0,115	0,026	0,415	0,810	0,450	0,359	0,687	0,084	0,567	0,148	0,138	0,756	0,801	0,158	0,793	0,028	0,010		
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
Y20	Pearson Correlation	0,289	0,085	0,271	.520 ^{**}	.416 [*]	0,155	0,311	0,123	-0,055	0,072	0,252	.483 [*]	0,227	0,135	-0,002	0,116	.460 [*]	0,234	0,338	1	.497 [*]	0,335	0,055	0,160	0,382	0,083	0,269	0,106	0,257	0,283	-0,036	0,055	0,391	0,205	0,189	.480 [*]		
	Sig. (2-tailed)	0,165	0,701	0,212	0,011	0,048	0,480	0,148	0,575	0,802	0,745	0,246	0,020	0,297	0,539	0,992	0,597	0,027	0,283	0,115		0,016	0,119	0,803	0,465	0,072	0,707	0,214	0,630	0,237	0,190	0,869	0,865	0,065	0,349	0,387	0,020		
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
Y21	Pearson Correlation	0,199	0,375	.568 ^{**}	.499 [*]	.523 [*]	0,301	.422 [*]	-0,104	0,012	0,116	0,010	.612 ^{**}	0,101	0,229	0,062	0,182	0,287	0,177	.464 [*]	.497 [*]	1	.426 [*]	0,082	0,292	0,318	0,056	-0,013	0,061	0,055	0,200	0,125	0,010	0,191	0,129	0,220	.493 [*]		
	Sig. (2-tailed)	0,362	0,078	0,005	0,015	0,010	0,163	0,045	0,638	0,958	0,599	0,964	0,002	0,648	0,293	0,780	0,406	0,183	0,418	0,026	0,016		0,043	0,676	0,177	0,140	0,801	0,952	0,794	0,804	0,361	0,568	0,965	0,384	0,558	0,314	0,017		
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23

Y22	Pearson Correlation	0,351	0,000	,507*	0,174	0,029	0,242	0,088	0,335	-0,089	0,073	0,055	0,394	0,104	,533**	0,197	0,089	,518	0,065	0,178	0,335	,426*	1	0,190	0,401	,632**	-0,108	0,101	,473*	0,141	0,173	-0,108	0,064	0,336	,508*	0,230	,488*			
	Sig. (2-tailed)	0,101	1,000	0,014	0,428	0,694	0,266	0,690	0,118	0,686	0,739	0,805	0,063	0,636	0,009	0,368	0,688	0,011	0,770	0,415	0,119	0,043		0,370	0,058	0,001	0,623	0,645	0,023	0,522	0,430	0,625	0,772	0,117	0,013	0,291	0,018			
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23		
Y23	Pearson Correlation	0,311	0,218	0,141	0,098	0,227	0,235	0,222	0,334	0,168	0,091	0,400	0,121	0,058	0,137	0,342	,489**	,580**	,607**	0,053	0,055	0,082	0,196	1	0,225	0,355	0,148	,517*	0,306	0,323	,470*	0,275	0,139	-0,245	,608**	,631**	,542**			
	Sig. (2-tailed)	0,149	0,318	0,522	0,658	0,290	0,280	0,310	0,119	0,444	0,679	0,059	0,581	0,791	0,534	0,110	0,018	0,003	0,002	0,810	0,803	0,676	0,370		0,302	0,087	0,502	0,011	0,155	0,132	0,024	0,204	0,526	0,280	0,002	0,001	0,007			
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	
Y24	Pearson Correlation	0,168	0,372	0,350	0,070	0,265	,655**	,526**	0,243	,528**	0,227	-0,031	0,089	0,374	0,301	0,249	0,030	0,120	0,106	0,166	0,180	0,292	0,401	0,225	1	0,386	,430*	0,079	0,071	0,148	0,242	,479*	0,328	0,045	0,174	0,225	,570**			
	Sig. (2-tailed)	0,443	0,081	0,102	0,750	0,221	0,001	0,010	0,263	0,010	0,299	0,888	0,685	0,078	0,162	0,255	0,882	0,585	0,631	0,450	0,465	0,177	0,058	0,302		0,069	0,040	0,721	0,747	0,499	0,267	0,021	0,127	0,838	0,426	0,301	0,004			
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	
Y25	Pearson Correlation	0,330	0,036	0,192	0,364	0,126	0,266	0,085	0,309	-0,111	-0,039	0,233	0,220	0,000	0,304	0,130	0,331	,450**	0,324	0,200	0,382	0,318	,632**	0,355	0,386	1	-0,188	0,241	0,285	0,322	,741**	0,022	0,035	,537**	0,359	0,313	,531**			
	Sig. (2-tailed)	0,124	0,872	0,381	0,088	0,568	0,220	0,685	0,151	0,616	0,980	0,284	0,314	1,000	0,158	0,556	0,123	0,031	0,131	0,359	0,072	0,140	0,001	0,087	0,069		0,390	0,267	0,188	0,134	0,000	0,920	0,875	0,008	0,082	0,147	0,009			
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	
Y26	Pearson Correlation	0,114	,417*	-0,087	-0,080	0,082	0,373	,716**	0,331	,718**	0,193	0,036	0,025	0,356	-0,109	0,173	0,313	0,106	0,322	0,089	0,083	0,056	-0,108	0,148	,430*	-0,188	1	0,169	0,074	-0,113	0,005	,569**	,596**	-0,174	0,175	0,307	,435*			
	Sig. (2-tailed)	0,606	0,048	0,683	0,716	0,675	0,079	0,000	0,123	0,000	0,379	0,872	0,909	0,085	0,622	0,430	0,146	0,631	0,134	0,687	0,707	0,801	0,623	0,502	0,040	0,380		0,442	0,739	0,808	0,983	0,005	0,003	0,427	0,425	0,155	0,038			
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	
Y27	Pearson Correlation	0,385	0,000	0,036	0,082	0,292	-0,109	0,043	,525**	0,344	0,202	,658**	-0,144	0,363	-0,154	0,310	0,253	0,305	,541**	0,368	0,269	-0,013	0,101	,517*	0,079	0,241	0,169	1	0,200	0,384	,436*	0,241	0,019	0,041	,537**	,886**	,500*			
	Sig. (2-tailed)	0,082	1,000	0,872	0,710	0,177	0,620	0,844	0,010	0,107	0,355	0,001	0,513	0,089	0,484	0,150	0,244	0,157	0,008	0,084	0,214	0,952	0,645	0,011	0,721	0,267	0,442		0,359	0,088	0,038	0,267	0,933	0,951	0,008	0,000	0,015			
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
Y28	Pearson Correlation	0,137	0,155	0,283	0,056	-0,139	0,031	0,128	0,245	-0,103	0,139	0,086	,421*	0,346	,510**	0,225	0,229	,611**	0,122	-0,126	0,106	0,061	,473*	0,306	0,071	0,285	0,074	0,200	1	0,070	-0,083	0,200	,526**	0,067	,852**	0,242	,440*			
	Sig. (2-tailed)	0,533	0,481	0,226	0,799	0,528	0,890	0,582	0,280	0,642	0,528	0,686	0,046	0,108	0,013	0,303	0,293	0,002	0,579	0,567	0,630	0,784	0,023	0,155	0,747	0,188	0,739	0,359		0,752	0,706	0,361	0,010	0,762	0,000	0,285	0,035			
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23

Y29	Pearson Correlation	0,342	-0,277	-0,216	0,383	0,302	-0,145	-0,005	-0,091	0,026	0,193	0,384	0,204	0,232	0,232	438*	0,152	0,193	0,170	0,311	0,257	0,055	0,141	0,323	0,148	0,322	-0,113	0,364	0,070	1	0,304	0,012	-0,184	0,284	0,234	0,253	0,340		
	Sig. (2-tailed)	0,110	0,201	0,322	0,071	0,161	0,508	0,983	0,681	0,907	0,378	0,070	0,350	0,287	0,287	0,037	0,490	0,378	0,439	0,148	0,237	0,804	0,522	0,132	0,499	0,134	0,608	0,088	0,752		0,158	0,958	0,402	0,189	0,283	0,244	0,112		
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
Y30	Pearson Correlation	0,210	0,237	0,011	0,306	0,399	0,317	0,196	0,200	0,089	0,032	0,376	0,042	-0,106	-0,004	0,251	458*	0,213	666**	0,319	0,283	0,200	0,173	470*	0,242	741**	0,005	436*	-0,083	0,304	1	0,219	0,057	0,299	0,136	512*	506*		
	Sig. (2-tailed)	0,336	0,275	0,959	0,155	0,059	0,140	0,371	0,361	0,755	0,987	0,077	0,849	0,630	0,985	0,247	0,028	0,330	0,001	0,138	0,190	0,361	0,430	0,024	0,287	0,000	0,983	0,038	0,706	0,158		0,315	0,796	0,165	0,537	0,013	0,014		
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	
Y31	Pearson Correlation	-0,083	498*	-0,035	0,116	0,243	0,376	688**	0,089	572**	0,043	0,061	-0,036	0,205	0,013	0,124	0,187	0,112	468*	0,068	-0,036	0,125	-0,108	0,275	479*	0,022	569**	0,241	0,200	0,012	0,219	1	619**	-0,165	0,258	421*	470*		
	Sig. (2-tailed)	0,673	0,018	0,874	0,597	0,263	0,077	0,000	0,653	0,004	0,847	0,781	0,869	0,349	0,952	0,574	0,382	0,610	0,024	0,756	0,889	0,588	0,625	0,204	0,021	0,920	0,005	0,267	0,361	0,958	0,315		0,002	0,452	0,233	0,046	0,024		
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
Y32	Pearson Correlation	0,011	724**	0,137	-0,014	0,041	0,342	582**	0,204	0,407	0,229	-0,024	0,305	441*	0,276	0,356	0,189	0,380	0,401	-0,056	0,055	0,010	0,064	0,139	0,328	0,035	596**	0,019	526**	-0,184	0,057	619**	1	0,052	0,339	0,111	532**		
	Sig. (2-tailed)	0,980	0,000	0,533	0,950	0,851	0,110	0,003	0,350	0,054	0,293	0,913	0,156	0,035	0,203	0,096	0,440	0,074	0,058	0,801	0,805	0,965	0,772	0,526	0,127	0,875	0,003	0,933	0,010	0,402	0,796	0,002		0,815	0,114	0,613	0,009		
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
Y33	Pearson Correlation	0,373	0,035	-0,022	503*	0,151	-0,131	-0,057	0,224	-0,086	0,254	0,182	0,339	0,185	0,159	0,198	-0,087	0,175	0,085	0,304	0,381	0,191	0,336	-0,245	0,045	537**	-0,174	0,041	0,067	0,284	0,299	-0,165	0,052	1	-0,086	-0,027	0,313		
	Sig. (2-tailed)	0,080	0,876	0,920	0,014	0,492	0,550	0,797	0,304	0,697	0,242	0,381	0,114	0,397	0,470	0,365	0,694	0,424	0,701	0,158	0,085	0,384	0,117	0,280	0,838	0,008	0,427	0,851	0,782	0,189	0,165	0,452	0,615		0,682	0,904	0,146		
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
Y34	Pearson Correlation	0,345	0,069	0,310	0,062	0,023	0,034	0,141	0,388	0,115	0,075	0,394	0,309	0,368	0,352	0,235	469*	703**	0,342	0,058	0,205	0,129	508*	608**	0,174	0,359	0,175	537**	852**	0,234	0,138	0,259	0,339	-0,096	1	612**	584*		
	Sig. (2-tailed)	0,107	0,756	0,150	0,778	0,917	0,878	0,521	0,059	0,602	0,734	0,063	0,151	0,084	0,100	0,280	0,024	0,000	0,110	0,793	0,349	0,558	0,013	0,002	0,426	0,082	0,425	0,008	0,000	0,283	0,537	0,233	0,114	0,682		0,002	0,003		
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
Y35	Pearson Correlation	0,356	0,197	0,173	0,148	0,372	0,100	0,280	460*	496*	0,255	615**	-0,036	0,264	-0,035	0,292	460*	0,367	621**	457*	0,189	0,220	0,230	631**	0,225	0,313	0,307	886**	0,242	0,253	512*	421*	0,111	-0,027	612**	1	649*		
	Sig. (2-tailed)	0,096	0,368	0,430	0,498	0,081	0,651	0,231	0,027	0,019	0,241	0,002	0,671	0,224	0,876	0,176	0,027	0,085	0,002	0,026	0,387	0,314	0,291	0,001	0,301	0,147	0,155	0,000	0,265	0,244	0,013	0,046	0,613	0,904	0,002		0,001		
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23

TOTAL	Pearson Correlation	.525**	.546**	.455*	.494*	.579**	.436*	.533**	.422*	.441*	.458*	.494*	.524*	.510*	.445*	.580**	.423*	.616**	.628**	.526**	.480*	.493*	.488*	.542**	.570**	.531**	.435*	.500*	.440*	0.340	.506*	.470*	.532**	0.313	.594**	.649**	1
	Sig. (2-tailed)	0.010	0.007	0.029	0.017	0.004	0.038	0.009	0.045	0.035	0.028	0.017	0.010	0.013	0.033	0.004	0.044	0.002	0.001	0.010	0.020	0.017	0.018	0.007	0.004	0.009	0.038	0.015	0.035	0.112	0.014	0.024	0.009	0.146	0.003	0.001	
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Lampiran 12. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y

X

Reliability	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,943	32

Y

Reliability	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,902	35



Lampiran 13. Hasil Uji Normalitas Variabel X dan Y

X

Y

One-Sample Kolmogorov-		
		Keaktifan Siswa
N		23
Normal Parameter s ^{a,b}	Mean	86,26
	Std. Deviation	19,262
Most Extreme Differences	Absolute	0,153
	Positive	0,078
	Negative	-0,153
Test Statistic		0,153
Asymp. Sig. (2- tailed)		.171 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significanc e Correction.		

One-Sample Kolmogorov-		
		Keaktifan siswa
N		23
Normal Parameter s ^{a,b}	Mean	108,87
	Std. Deviation	14,249
Most Extreme Differences	Absolute	0,170
	Positive	0,102
	Negative	-0,170
Test Statistic		0,170
Asymp. Sig. (2- tailed)		.084 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significanc e Correction.		

RIWAYAT HIDUP



Constantia Ferini Pasudi, lahir di Makassar pada tanggal 22 Oktober 2001. Anak ke enam dari enam bersaudara. Ayahnya bernama Markus Pasudi Sabara dan Ibunya bernama Herlina Rannu. Penulis memulai pendidikannya di SDN 32 Lagaligo Palopo pada tahun 2007 dan tamat pada tahun 2013. Selanjutnya, pada tahun yang sama penulis melanjutkan ke SMPN 3 Palopo dan tamat pada tahun 2016. Kemudian penulis melanjutkan pendidikannya ke SMAN 1 Palopo dan tamat pada tahun 2019. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikannya di Universitas Bosowa dan memilih program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dan tamat pada tahun 2023.